

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA  
SE-KECAMATAN LIUKANG TUPABBIRING**

**SKRIPSI**



**MUTMAINNA  
NIM:105731104419**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN DESA SE-KECAMATAN LIUKANG  
TUPABBIRING**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**M U T M A I N N A**  
**NIM 105731104419**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2024**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**Sesungguhnya berserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (Q.S. Al Insyirah: 6-8)**

### **PERSEMBAHAN**

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah  
Rabbil'alamin**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku**

### **PESAN DAN KESAN**

**Tidak ada hal yang mudah dalam setiap perjalanan, merangkak dan tertatih kita melewatinya adalah sebuah Pelajaran, Bagaimanapun lelahnya jangan pernah berhenti, sebab hal-hal baik dan indah menanti di depan.**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Se-kecamatan Liukang Tupabbiring  
Nama Mahasiswa : Mutmainna  
No. Stambuk/ NIM : 105731104419  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

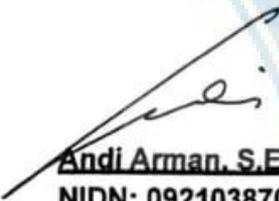
Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji Skripsi Strata (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

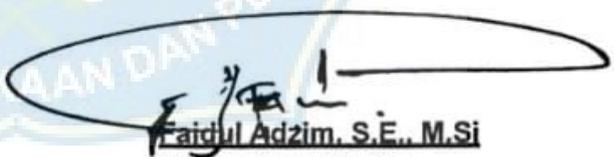
Makassar, 25 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Andi Arman, S.E., M.Si., Ak., CA**  
NIDN: 0921038702

  
**Faidul Adzim, S.E., M.Si**  
NIDN: 0901067602

Mengetahui

  
**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

  
**Mira, S.E., M.Ak., Ak**  
NBM:128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : Mutmainna Nim : 105731104419 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0007/SK-Y/62201/091004/2024, Tanggal 16 Dzulqad'a'ah 1445 H/ 25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Dzulqad'a'ah 1445 H

25 Mei 2024 M

**PANITIA UJIAN**

- |               |  |   |
|---------------|--|---|
| 1. Pengawas   | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.<br>(Rektor Unismuh Makassar)   |  |
| 2. Ketua      | : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.<br>(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)   |  |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc<br>(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)  |  |
| 4. Penguji    | : 1. Dr. Muhammad Nasrun, S.ST., M.Si., Ak., CA<br>2. Faidul Adzim Musa, SE., M.Si.<br>3. Saida Said, SE., M.Si<br>4. Masrullah, SE., M.Ak |  |

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
**NBM : 651 507**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutmainna

Stambuk : 105731104419

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas laporan keuangan Desa Se-Kecamatan liukang Tupabbiring

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



*Mutmainna*

**Mutmainna**  
**Nim: 105731104419**

Diketahui Oleh:



Dekan  
**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

*Mira*  
**Mira, S.E., M.Ak., Ak**  
NBM:128 6844

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutmainna  
NIM : 105731104419  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas laporan Keuangan Desa Se-Kecamatan Liukang Tupabbiring**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 25 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,

  
10000  
METERAL  
TEMPEL  
3DALX129045422

**Mutmainna**  
**NIM: 105731104419**

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa saya kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Se-Kecamatan Liukang Tupabbiring”.

Skripsi yang saya buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa saya sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya Bapak Muchtar dan Ibu Mantang yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini.

Semoga apa yang telah kalian berikan kepada saya menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan dalam dunia dan akhirat. Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi – tinggnya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr .H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Unversitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Andi Arman, S.E.,M.Si.,Ak.,CA, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Faidul Adziem, S.E., M.Si, selaku Pembimbing II yang telah senantiasa membantu selama dalam penyusunan Skripsi hingga ujian Skripsi.
6. Bapak Amir S.E.,M.Si.,Ak.,CA, Selaku Penasehat Akademik
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan- rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
10. Kedua Orang Tua tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat, dan restu kepada penulis sehingga masih semangat sampai akhir.
11. Saudara saya misdar yang selau membantu dalam memberikan materi dan semangat kepada penulis.

12. Tante saya Bungalia Atas support bantuan materinya yang tak terhingga hingga penulis bisa menyelesaikan study dan skripsi ini dengan baik.
13. Sahabat saya tercinta kurniati S.Pd dan Ridha Khusnul khatimah S.Ap yang selalu membantu dan memberikan dukungan dari awal penulisan skripsi ini.
14. Terakhir yaitu Muhammad Fahmi, S.Kom orang yang selalu setia menemani dari awal perkuliahan hingga penulis bisa menyelesaikan studi dan skripsi ini.



## **ABSTRAK**

**MUTMAINNA, 2024. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Se-Kecamatan Liukang Tupabbiring.** Skripsi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Bapak Andi Arman dan Pembimbing II Bapak Faidul Adziem

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Se-Kecamatan Liukang Tupabbiring. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang menjadi objek penelitian, responden dan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 orang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi, dan kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah Uji Validasi, uji reliabilitas, analisis regresi linear sederhana dan uji parsial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka disarankan Bagi Perusahaan diharapkan dapat mempertahankan kualitas kinerja pegawai dan sistem informasi yang diterapkan untuk mencapai tujuan Perusahaan.

**Kata kunci :** *Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan,*

## **ABSTRACT**

**MUTMAINNA, 2024. *The Effect of Implementing an Accounting Information System on the Quality of Village Financial Reports in Liukang Tupabbiring District.*** Accounting Study Program Thesis, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Supervisor I Mr. Andi Arman and Supervisor II Mr. Faidul Adziem

*This research aims to determine the effect of implementing an accounting information system on the quality of financial reports in villages in Liukang Tupabbiring sub-district. The population in this research is the entire population that is the object of research, the respondents and samples taken in this research are 35 people. This research uses quantitative methods, where the data collection methods used are observation and questionnaires. The analytical methods used are validation tests, reliability tests, simple linear regression analysis and partial tests. The results of this research indicate that accounting information system variables have a significant effect on the quality of financial reports. Based on the results of this research, it is recommended that the Company be able to maintain the quality of employee performance and the information systems implemented to achieve the Company's goals.*

**Keywords:** Accounting Information System, Quality of Financial Reports

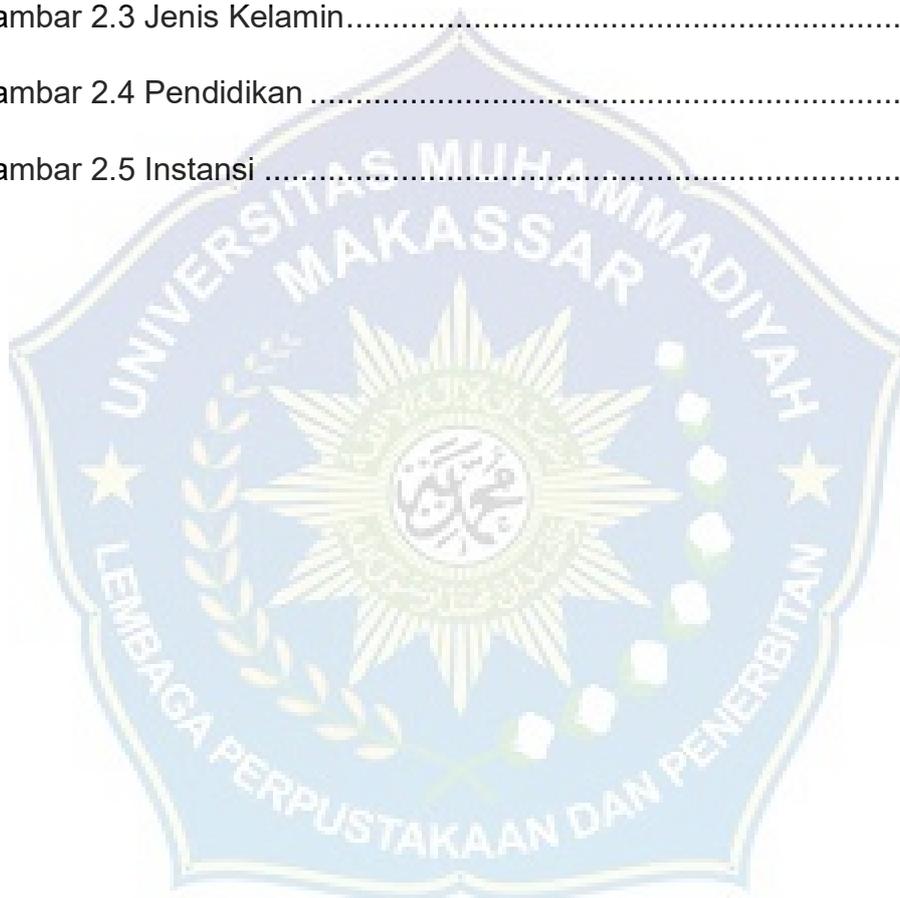
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvX</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB i. PENDAHULUAN</b> .....	<b>xvi</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penulisan.....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
E. Tinjauan Teori .....	8
1. Pengertian Sistem Informasi .....	8
2. Pengertian Akuntansi .....	10
3. Sistem Informasi Akuntansi .....	14
4. Standar Akuntansi Sektor Publik.....	23
5. Standar Akuntansi Pemerintahan Desa .....	24
6. Kualitas Laporan Keuangan.....	26
7. Liukang Tupabbiring .....	29
F. Penelitian Terdahulu.....	30
G. Kerangka Berfikir .....	36
H. Hipotesis .....	36
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>38</b>
A. Jenis penelitian .....	38

B.	Fokus Penelitian .....	38
C.	Jenis dan Sumber Data.....	38
D.	Populasi dan Sampel .....	39
E.	Metode Pengumpulan Data .....	40
F.	Definisi Operasioal Variabel dan Pengukuran.....	40
1.	Definisi Operasional Variabel .....	41
2.	Pengukuran .....	42
G.	Metode Analisis Data.....	43
1.	Analisis Statistik Deskriptik .....	43
2.	Uji Kualitas Data .....	43
H.	Analisis Regresi Linear Sederhana.....	45
I.	Uji Hipotesis .....	45
<b>BAB IV.</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	46
B.	Penyajian Data Hasil Penelitian.....	48
1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	49
2.	Uji Validitas .....	52
3.	Uji Reliablytas .....	54
4.	Uji Normalitas .....	55
5.	Uji Linearitas .....	56
6.	Regresi Linear Sederhana .....	58
7.	Uji Hipotesis.....	59
C.	Pembahasan .....	61
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A.	Kesimpulan .....	63
B.	Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>64</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 2.2 Struktur Organisasi .....	45
Gambar 2.3 Usia .....	48
Gambar 2.3 Jenis Kelamin.....	48
Gambar 2.4 Pendidikan .....	49
Gambar 2.5 Instansi .....	49



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 2.2 Skala Likert .....	41
Tabel 3.1 Deskriptive .....	48
Tabe 3.2 Statistik Deskriptif Variabel X.....	50
Tabel 3.3 Statistik Deskriptif Variabel Y .....	51
Tabel 3.4 Uji Validasi Variabel X.....	52
Tabel 3.5 Uji Validasi Variabel Y .....	53
Tabel 3.6 Uji Reliabiliti Variabel X.....	53
Tabel 3.7 Uji Reliabiliti Variabel Y .....	54
Tabel 3.8 Uji Normalitas .....	55
Tabel 3.9 Uji Linearitas .....	56
Tabel 4.0 Regresi Linear Sederhana.....	57
Tabel 4.2 Uji Parsial .....	58
Tabel 4.3 Uji Simultan .....	59

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Sistem Informasi Akuntansi berkembang pesat saat ini teknologi informasi berkembang bersama dengan perkembangan manusia, perkembangan teknologi informasi mencakup perkembangan infrastruktur teknologi informasi seperti *hardware* (perangkat keras), *software* (perangkat lunak), *storage* (penyimpanan data) dan teknologi komunikasi. Kemajuan teknologi informasi juga sangat berpengaruh pada perkembangan akuntansi. Perkembangan akuntansi yang di akibatkan oleh kemajuan teknologi dibagi menjadi tiga tahap, tahap pertama yaitu masa bercocok tanam, masa industri, dan masa informasi. Peran teknologi informasi terhadap perkembangan dari masa ke masa berbeda. Semakin maju teknologi informasi semakin berpengaruh pada akuntansi. (Noviari, 2019)

Perkembangan teknologi informasi berpengaruh signifikan pada SIA (Sistem Informasi Akuntansi) dalam suatu perusahaan. Sistem informasi harus dimiliki setiap perusahaan atau organisasi untuk pelaksanaan kegiatan perencanaan sampai pertanggungjawaban transaksi keuangan yang menjadi tolak ukur dalam menilai kinerja sebuah organisasi atau perusahaan. perubahan yang dirasakan secara signifikan adalah proses data dari sistem manual ke sistem komputer. Selain itu, pengendalian internal perusahaan atau organisasi dan peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan akan berpengaruh. Namun sebuah sistem tidak akan dapat berjalan dengan baik

jika tidak adanya dukungan maupun kemampuan dari pengguna sistem informasi tersebut.

Menurut Lumbantoruan (2005:1) sistem informasi akuntansi mencakup kegiatan mengidentifikasi, menghimpun, memproses, dan mengomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu organisasi ke berbagai pihak. Setiap organisasi akan berusaha mencapai tujuannya dengan mengalokasikan sumber dayanya secara optimal melalui pengambilan keputusan alokasi sumber daya yang efisien sehingga tujuan organisasi dapat dicapai. Perkembangan teknologi informasi berdampak pada perusahaan. Penggunaan teknologi informasi, termasuk sistem informasi akuntansi, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Romney dan Steinbart (2015) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan

SIA yang baik dapat memberikan hasil pelaporan keuangan yang berkualitas prima dan memungkinkan perusahaan untuk memproses informasi dengan lebih efektif dan efisien. Sistem akuntansi dibuat untuk memenuhi kebutuhan informasi baik pihak internal maupun eksternal. Tujuan dari sistem ini adalah untuk menghasilkan data yang berguna baik bagi pihak internal maupun eksternal. Sistem akuntansi perusahaan dapat diproses secara manual (tanpa memblokir mesin) atau dengan komputer atau mesin lain, dari mesin pembukuan sederhana. Salah satu dari sekian banyak sistem informasi yang digunakan manajemen untuk menjalankan bisnis adalah

sistem informasi akuntansi. Untuk memenuhi persyaratan pengguna internal dan eksternal, sistem ini adalah subsistem informasi manajemen yang mengubah data keuangan menjadi informasi keuangan. (Ompusunggu, 2002)

Lembaga Organisasi Sektor Publik yaitu lembaga organisasi sektor ekonomi yang menyediakan layanan pada bagian pemerintah, yang berhubungan dengan kepentingan umum dan masyarakat dalam suatu daerah. Lembaga sektor publik umumnya mencakup Lembaga Pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN, untuk mencapai keberhasilan organisasi dan peningkatan kinerja , pada umumnya suatu organisasi akan menggunakan sistem informasi akuntansi (Bibit sumartini 2021).

Menurut Lucas dan Spilter (1999) Untuk memanfaatkan teknologi informasi secara efektif dan berkontribusi terhadap kinerja bisnis, maka karyawan dalam suatu perusahaan harus dapat memanfaatkannya secara efektif. Artinya, karyawan dapat memberikan laba atas investasi yang besar jika mereka mampu memaksimalkan laba atas investasi sesuai dengan keahliannya. Aspek penting dalam memahami penggunaan suatu teknologi adalah memahami faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi penggunaannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Sujadijaya (2017) dan Almumtahanah dan Samukri (2019), Salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasisca (2013) yang membuktikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi keuangan terbukti memiliki pengaruh

terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi PT. PLN (Persero) Kota Palembang.

Tidak jauh berbeda, penelitian yang dilakukan oleh Soudani (2012) membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada perusahaan berpengaruh positif terhadap performa organisasi pada perusahaan terdaftar di bursa pasar di Dubai.

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Mahdi (2010) yang menunjukkan software sistem informasi akuntansi yang ada masih belum mampu meng-improve standar akuntansi di Iran, software sistem informasi akuntansi belum berkaitan dengan sistem keuangan dengan sistem manajerial, sistem informasi akuntansi belum mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan perusahaan, sistem informasi akuntansi belum mampu memberikan informasi kesemua level manajemen, dan sistem informasi akuntansi di masa lalu fokus pada pencatatan, peringkasan, validasi transaksi keuangan organisasi.

pengelolaan keuangan daerah sudah mengalami berbagai perubahan peraturan. Perubahan tersebut mendukung suatu Pemerintah Daerah agar dapat mewujudkan good governance dan clean government. Keberhasilan dari suatu pembangunan daerah tidak terlepas dari aspek pengelolaan keuangan daerah yang baik dan taat aturan. Pengelolaan keuangan daerah merupakan suatu proses perencanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan daerah kepada Negara melalui penyusunan laporan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD), neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan

(SAK). Pemerintah Daerah dituntut melakukan pengelolaan keuangan daerah yang tertib, transparan dan akuntabel.

Fakta lainnya dimana keberadaan serta pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi saat ini masih ada yang belum menjamin kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Tampaty (2017) menunjukkan bahwa pemanfaatan dari pemakaian teknologi informasi menunjukkan hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Bondowoso

Berdasarkan observasi awal yang di lakukan pada pemerintah Desa Se-Kecamatan Liukang Tupabbiring, sejak penerapan sistem informasi akuntansi pada tahun 2015 Pemerintah Desa Se-Kecamatan Liukang Tupabbiring menggunakan sistem informasi akuntansi dengan terbatas sebagai kecamatan yang jauh dari daratan karena terbatasnya jaringan, hal ini membuat kinerja staf kurang efisien, namun pada tahun 2020 semua desa telah di lengkapi dengan tower Jaringan, jadi Desa se-Kecamatan Liukang Tupabbiring telah menerapkan system komputerisasi, salah satu sistem komputerisasi yaitu sistem komputerisasi berbasis online yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasionalnya, dengan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan Desa Se-Kecamatan Liukang Tupabbiring,dengan judul penelitian "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Se-Kecamatan Liukang Tupabbiring"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

“Apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Se-Kecamatan Liukang Tupabbiring ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah.

“untuk mengetahui apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Se-Kecamatan Liukang Tupabbiring”

## **D. Manfaat Penulisan**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak yang memerlukan sebagai berikut:

### **1. Manfaat Akademis**

- a. Dapat dijadikan sebagai sumber pengembangan pengetahuan sistem informasi akuntansi mengenai kinerja keuangan, sebagai media pembelajaran ketika melakukan penelitian ilmiah, dan sebagai bentuk penerapan teori dalam perkuliahan.
- b. Dapat dijadikan referensi apabila penulis lain melakukan penelitian serupa.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efisiensi kinerja,

- b. Bagi institusi yang diteliti, hasil penelitian akan tercermin pada pengenalan sistem informasi akuntansi dalam aktivitas institusi sehingga efektif untuk meningkatkan kinerja di masa depan.



## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Tinjauan Teori**

#### **1. Pengertian Sistem Informasi**

Sistem adalah sekelompok komponen atau kelompok yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima masukan dan menghasilkan keluaran dalam suatu proses perubahan yang konsisten.(Turban & Potter:2003).

informasi adalah hasil dari pemrosesan data yang relevan dan memiliki manfaat bagi penggunanya. informasi merupakan sebuah data yang dikelola menjadi sesuatu yang lebih bernilai tinggi bagi penerima guna untuk membantu membuat sebuah pengambilan keputusan (Ridho, 2021).

Informasi merupakan hasil pengolahan data agar berguna bagi pengguna informasi. Kegiatan informasi ini juga mencakup pembuatan laporan cetak, verifikasi hasil informasi sebelum dipublikasikan kepada pengguna, dan penyebaran informasi kepada pengguna yang bersangkutan.(Ardana, 2016).

Sistem informasi dapat didefinisikan secara teknis sebagai suatu rangkaian yang komponen-komponennya saling terkait yang mengumpulkan (dan mengambil kembali), memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan mengendalikan perusahaan (Loudon, 2017) Sistem Informasi (Information Sistem) merupakan kombinasi teratur dari orang-orang

(software), dan sumber data-data yang mengumpulkan, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi (O'Brien, 2010).

Pengertian sistem informasi adalah kombinasi antara teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi tersebut untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti luas, istilah sistem informasi sering digunakan untuk merujuk pada interaksi antara manusia, proses algoritmik, teknologi, dan data. (K, 2021)

Sistem adalah kumpulan dari dua atau lebih komponen yang saling bekerja dan berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Dia juga berpendapat bahwa perusahaan adalah sebuah sistem yang terdiri atas beberapa departemen yang bertindak sebagai subsistem yang membentuk sistem perusahaan tersebut. Sementara itu, pendapat lain mengatakan bahwa sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan serta berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. (Romney (2015), 2015)

Dari pengertian sistem informasi tersebut, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saja, tetapi juga cara ketika orang-orang melakukan interaksi dengan teknologi dalam mendukung proses berjalannya bisnis.

Menurut Nugroho Widjayanto "istem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapan serta alat komunikasi, tenaga pelaksananya dan laporan

yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen” (Kamal, 2019)

Menurut Husein dan Wibowo, sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan dan memiliki kemampuan untuk memproses, mengumpulkan, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pemantauan dalam suatu organisasi.

Sistem informasi terdiri dari informasi tentang orang, tempat, komponen dalam suatu organisasi, dan lingkungan sekitar. (Loryana et al., 2021)

## **2. Pengertian Akuntansi**

Akuntansi adalah sebuah kegiatan jasa yang menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi-dalam membuat pilihan-pilihan yang nalar diantara berbagai alternatif arah tindakan. (Accounting Principle Board (APB) Statement No. 4 dalam Work dan Tearney 1997) (Nofianti et al., 2007).

Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang fadalah untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang memiliki sifat dalam pengambilan keputusan ekonomis dalam memberikan keputusan pilihan-pilihan yang logis di antara berbagai tindakan alternatif. (Accounting Principle Board (APB), 1995)

Akuntansi sebagai “seni pencatatan, penggolongan, dan pengiktisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi,

dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.” (American Institute of Certified Public Accounting (AICPA) dalam Hendriksen 2000) (Nofianti et al., 2007).

Akuntansi sebagai seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan (teknologi) penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. (Menurut Suwardjono 2005) (Nofianti et al., 2007).

a) Tujuan Akuntansi secara umum sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi mengenai keuangan, baik itu aktiva maupun passiva perusahaan
- 2) Menyediakan informasi mengenai perubahan pada berbagai sumber ekonomi (netto) perusahaan
- 3) Memberikan informasi keuangan perusahaan yang dapat membantu dalam pembuatan estimasi potensi keuntungan perusahaan
- 4) Memberikan informasi mengenai perubahan pada berbagai sumber ekonomi perusahaan, baik itu aset, hutang, serta modal.
- 5) Menyediakan informasi lainnya terkait laporan keuangan untuk membantu pengguna laporan tersebut

b) Tujuan Akuntansi Secara Khusus

Secara khusus, tujuan akuntansi adalah untuk menyediakan informasi dalam bentuk laporan yang memuat posisi keuangan, hasil

usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar sesuai Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) atau Generally Accepted Accounting Principles (GAAP).

c) Tujuan Akuntansi Secara Kualitatif

Tujuan akuntansi secara kualitatif meliputi beberapa hal berikut ini:

- 1) Memberikan informasi yang relevan
- 2) Menyampaikan informasi yang telah teruji kebenaran dan validitasnya
- 3) Informasi yang disampaikan dapat dimengerti oleh pihak-pihak yang berkepentingan
- 4) Menyampaikan laporan keuangan untuk kepentingan semua pihak yang terkait dengan aktivitas perusahaan
- 5) Memberikan informasi transaksi yang real time, atau sesegera mungkin.
- 6) Informasi yang disampaikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) dan dapat diperbandingkan
- 7) Penyampaian laporan keuangan harus lengkap dan memenuhi standar pengungkapan laporan keuangan

d) Fungsi Akuntansi

- 1) Recording Report Recording report atau merekam catatan transaksi secara sistematis dan kronologis merupakan fungsi utama dari akuntansi. Rekam catatan transaksi ini kemudian dikirim ke Account Ledger sampai akhirnya menyiapkan akun akhir untuk mengetahui profit dan loss dari bisnis pada akhir periode akuntansi.

- 2) Melindungi Properti dan Aset Fungsi akuntansi berikutnya adalah untuk menghitung jumlah Penyusutan Aset sebenarnya dengan menggunakan metode yang tepat dan berlaku untuk aset tertentu. Semua disipasi tidak sah dari aset akan mengakibatkan sebuah bisnis mengalami kebangkrutan. Itulah sebabnya sistem akuntansi dirancang untuk melindungi properti dan aset bisnis dari pemakaian yang tak sah.
- 3) Mengkomunikasikan Hasil Fungsi akuntansi selanjutnya adalah untuk mengkomunikasikan hasil dan transaksi yang dicatat ke semua pihak yang tertarik pada bisnis tertentu. Misalnya investor, kreditor, karyawan, kantor pemerintahan, peneliti, dan instansi lainnya.
- 4) Meeting Legal Fungsi akuntansi juga berhubungan dengan perancangan dan pengembangan sistem. Misalnya sistem untuk memastikan catatan dan pelaporan hasil selalu memenuhi persyaratan hukum. Sistem ini nantinya diperlukan untuk mengaktifkan kepemilikan atau wewenang untuk mengajukan berbagai pernyataan, seperti Pengembalian Penjualan-Pajak, Pengembalian Pendapatan Pajak, dan lain sebagainya.
- 5) Mengklasifikasikan Selanjutnya fungsi akuntansi yang tak kalah pentingnya adalah sebagai klasifikasi terkait dengan analisis sistematis dari semua data yang tercatat. Dengan adanya klasifikasi tersebut akan memudahkan dalam pengelompokan jenis transaksi atau entri. Aktivitas klasifikasi ini dilakukan pada buku yang disebut sebagai "Ledger".

6) Membuat Ringkasan Aktivitas meringkas ini melibatkan penyajian data rahasia dengan penyampaian yang bisa dimengerti dan berguna bagi internal maupun eksternal pengguna akhir dari laporan akuntansi tersebut. Aktivitas ini mengarah pada penyusunan laporan:

- Neraca Saldo
- Laporan laba rugi
- Neraca

7) Analisis dan Menafsirkan Fungsi akuntansi yang terakhir adalah melakukan analisis dan menafsirkan data keuangan. Data keuangan yang sudah melalui proses analisis kemudian diinterpretasikan dengan cara yang mudah dimengerti sehingga dapat membantu dalam membuat penilaian mengenai kondisi keuangan dan profitabilitas operasional bisnis. Selain itu, hasil analisis tersebut juga digunakan untuk persiapan rencana di masa mendatang dan framing dari kebijakan untuk pelaksanaan rencana tersebut.

### **3. Sistem Informasi Akuntansi**

#### **a. Pengertian sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem dalam sebuah organisasi yang bertanggungjawab untuk penyiapan informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengelolaan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai baik didalam maupun diluar perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga dapat diartikan sebagai kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggungjawab

untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal maupun eksternal perusahaan.(Studi et al., n.d.)

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem dalam sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk penyiapan Informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai baik di dalam maupun di luar perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi juga dapat diartikan sebagai kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan Informasi keuangan dan Informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal maupun eksternal perusahaan. (Lestari, 2020)

Sistem Informasi Akuntansi menyiapkan informasi bagi manajemen dengan melaksanakan operasi-operasi tertentu atas semua data sumber yang diterimanya dan juga mempengaruhi hubungan organisasi perusahaan dengan lingkungan sekitarnya. Sebagai sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang bertugas mengumpulkan data yang menjelaskan kegiatan perusahaan, mengubah data tersebut menjadi informasi serta menyediakan informasi bagi pemakai di dalam maupun di luar perusahaan. (Jember, n.d.)

Selain itu sistem informasi akuntansi adalah satu – satunya CBIS yang bertanggung jawab memenuhi kebutuhan informasi di luar perusahaan. Informasi akuntansi berhubungan dengan suatu fungsi

yang bertanggung jawab terhadap arus dana kedalam perusahaan, dana diperlukan untuk mendukung kegiatan pemasaran, manufaktur dan kegiatan lainnya maka dari itu sangat perlu mengontrol semua arus dana agar penggunaannya bisa efektif. (Cendana, n.d.)

Banyak pihak berkepentingan terhadap informasi keuangan suatu perusahaan. Jika dikategorikan ada dua kelompok besar yang sangat berkepentingan yaitu pihak eksternal dan internal. Keduanya mempunyai peranan yang kuat dalam menentukan pertumbuhan perusahaan, terutama pihak internal yang terlibat langsung pada pengelolaan keuangan. Informasi yang dihasilkan oleh pihak internal perusahaan di gunakan sebagai pendukung dalam kegiatan perusahaan sehari – hari dan pendukung dalam proses pengambilan keputusan. (Pengampu et al., n.d.)

Sistem informasi akuntansi menyiapkan informasi manajemen dengan melaksanakan operasi-operasi tertentu atas semua data sumber yang diterimanya dan juga mempengaruhi hubungan organisasi perusahaan dan lingkungan sekitarnya (Karmawan, 2017)

Menurut Susanto (2013:72) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Menurut Gelinas dan Dull (2012:13), sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan

melaporkan informasi terkait dengan aspek keuangan akan kegiatan bisnis.

Tata sutabri (2004:6) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan transaksi dari data lain dan memasukkannya ke dalam sistem.
- b. Memproses data transaksi
- c. Menyimpan data untuk keperluan di masa mendatang.
- d. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan membuat laporan atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer.
- e. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.(Adzim, 2017)

Romney & Steinbart (2009, hal. 28) berpendapat bahwa Penerapan Sistem informasi akuntansi adalah suatu kesatuan aktivitas, data, dokumen dan teknologi yang keterkaitannya dirancang untuk mengumpulkan dan memproses data, sampai dengan menyajikan informasi kepada para pengambil keputusan di internal

organisasi dan eksternal organisasi. Menurut Puspitawati dan Anggadini (2011:63) penerapan sistem informasi akuntansi secara umum adalah untuk mengolah data transaksi keuangan perusahaan adapun penggunaan yang lebih khusus sebagai berikut :

- a. Pembuatan laporan rutin untuk pihak internal dan pihak eksternal
- b. Pendukung utama aktivitas rutin suatu organisasi/entitas;

Menurut Dandago dan Rufai (2013) sistem informasi adalah seperangkat kesatuan dari suatu subsistem yang saling terkait yang saling bekerja bersama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, mengubah dan mendistribusikan informasi untuk perencanaan, pembuatan keputusan dan pengendalian (Mulki & Ardiansyah Putra Harahap, S.PD, 2021)

Informasi yang berkualitas tentu akan berdampak pada pengambilan keputusan yang tepat yang akan langsung mempengaruhi kelangsungan hidup organisasi. Secara umum informasi akuntansi memiliki empat dimensi kualitas informasi, yaitu :

- 1) Akurat, Akurat dapat diartikan bahwa informasi akuntansi tersebut benar-benar mencerminkan situasi dan kondisi yang ada.
- 2) Relevan, relevan dapat diartikan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Tepat waktu, Tepat waktu dapat diartikan bahwa informasi akuntansi tersedia pada saat informasi tersebut diperlukan.

- 4) Lengkap, Lengkap dapat diartikan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan tersebut telah selengkap yang diinginkan.

Sistem informasi akuntansi digunakan oleh dua macam orang: pihak di luar perusahaan (eksternal) dan di dalam perusahaan (internal). Pelanggan, pemasok, pemegang saham, karyawan, lembaga keuangan, dan pemerintah adalah contoh pihak yang berada di luar perusahaan.

Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan akan melalui proses pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk disampaikan kepada Dewan Perwakilan Daerah (DPRD). Oleh karena itu, laporan keuangan daerah harus menyajikan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. (Chairina & Wehartaty, n.d.)

Ketersediaan data akuntansi yang tepat waktu, akurat, dan terpercaya, serta Terpercaya, merupakan salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap kesuksesan perusahaan. Sistematis, komprehensif, dan, tentu saja, informasi akuntansi berdasarkan standar pelaporan yang berlaku adalah satu-satunya cara untuk menghasilkan data semacam ini. Memahami Sistem Informasi Akuntansi merupakan langkah awal dalam memahami pentingnya sistem informasi akuntansi. (Gusherinsya, 2020)

Informasi keuangan perusahaan menarik bagi banyak pihak. Ada dua kelompok penting yang sangat tertarik, dan mereka dapat dikategorikan sebagai pihak eksternal dan internal. Baik pihak internal yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan, berperan penting

dalam menentukan pertumbuhan perusahaan. Sebagai dukungan terhadap operasional dan pengambilan keputusan perusahaan sehari-hari.(Wehartaty, n.d.)

Di sisi lain, pihak-pihak yang bersifat internal perusahaan meliputi manajemen, pembelian, manajemen pengendalian persediaan, manajemen produksi, manajemen pribadi, dan manajemen keuangan.

Laporan keuangan pemerintah dapat dikatakan telah memenuhi kualitas yang baik apa bila telah memenuhi kriteria normatif pelaporan keuangan (Hasanah dan Fauzi, 2017:37).

Teori tersebut didukung oleh pernyataan Juwita (2013) bahwa laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang mencerminkan karakteristik pelaporan keuangan yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami oleh pengguna laporan. Kurangnya pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pemahaman sumber daya mengenai standar akuntansi dapat menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan tidak memenuhi kualitas pelaporan (Setyowati, dkk., 2016).

Prinsip – prinsip penyusunan laporan keuangan dituangkan dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 mengenai Standar Akuntansi Pemerintah yang menjelaskan mengenai karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan kriteria normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi untuk mencapai tujuannya. Empat karakteristik yang merupakan prasyarat kriteria normatif yang

harus ada untuk memenuhi kualitas laporan keuangan yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Peranan sistem informasi akuntansi, yaitu:

- 1) Menurunkan biaya produksi dan meningkatkan kualitas produk
- 2) Meningkatkan produktivitas
- 3) Membuat keputusan yang lebih baik.
- 4) Mendapatkan keunggulan dibandingkan pesaing (Hastuty HS et al., 2023)

b. Tujuan Sistem Informasi

Tujuan Sistem informasi akuntansi adalah untuk menyajikan sistem informasi akuntansi kepada berbagai pihak yang membutuhkan informasi tersebut, baik pihak internal maupun pihak eksternal. (Anastasya Diana dan Lilis Setiawan, 2015)

c. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Suatu sistem informasi terdiri dari beberapa komponen:

- 1) Orang yang mengimplementasikan sistem dan menjalankan berbagai fungsi.
- 2) Metode manual dan otomatis dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas organisasi.
- 3) Data tentang proses bisnis suatu perusahaan.
- 4) Perangkat lunak untuk pengolahan data perusahaan.
- 5) Infrastruktur teknologi informasi, termasuk peralatan pendukung komputer dan peralatan komunikasi jaringan (Internet, WAN, LAN) (Prof. Dr. Sri Mulyani, M.Si., 2011)

d. Fungsi utama Sistem Informasi Akuntansi

Ada 5 Fungsi utama Sistem informasi akuntansi yaitu:

- 1) Pengumpulan Data
- 2) Pemrosesan Data
- 3) Manajemen Data
- 4) Pengendalian Data
- 5) Penghasil Informasi

e. Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Indikator sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

- 1) Adaptasi (Adaptability) sistem informasi menunjukkan bahwa sistem informasi yang diterapkan mempunyai kualitas yang baik. Adaptabilitas dipahami sebagai kemampuan suatu sistem informasi untuk melakukan perubahan guna memenuhi kebutuhan penggunanya dan mudah diadaptasi dalam suatu organisasi bisnis serta mudah diadaptasi oleh pengguna.
- 1) Ketersediaan (Availability) untuk pengoperasian dan penggunaan sistem ditentukan dalam pernyataan atau kontrak tingkat layanan. Keandalan sistem.
- 2) Keandalan Sistem (Reliability) Sistem informasi yang berkualitas adalah sistem informasi yang dapat diandalkan. Suatu sistem informasi layak digunakan apabila sistem tersebut dapat diandalkan. Keandalan sistem informasi di sini mengacu pada ketahanan sistem informasi terhadap kerusakan dan kesalahan.

- 3) Waktu respon (Response time) Waktu respons sistem yang mengasumsikan respons sistem yang cepat atau tepat waktu terhadap permintaan informasi.
- 4) Kegunaan (Usability) Kemudahan penggunaan mengacu pada upaya yang diperlukan untuk mempelajari perangkat lunak, mengoperasikannya, menyiapkan masukan, dan menafsirkan keluaran. (DeLone dan McLean (2003), 2003)

#### **4. Standar Akuntansi Sektor Publik**

Standar akuntansi sektor publik adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan organisasi sektor publik. Standar akuntansi keuangan sektor publik merupakan sebuah pedoman atau kerangka yang menjadi dasar berjalannya fungsi-fungsi tahapan siklus akuntansi sektor publik, yaitu perencanaan, penganggaran, pengadaan barang dan jasa, pelaporan, audit, dan pertanggungjawaban publik.

##### **a. Standar Akuntansi Pemerintah**

- 1) Penyajian Laporan Keuangan PSAP Nomor 01
- 2) Penyajian Realisasi Anggaran PSAP Nomor 02
- 3) Laporan Arus Kas PSAP Nomor 03
- 4) Catatan Atas Laporan Keuangan PSAP Nomor 04
- 5) Akuntansi Persediaan PSAP Nomor 05
- 6) Akuntansi Investasi PSAP Nomor 06
- 7) Akuntansi Aset Tetap PSAP Nomor 07
- 8) Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan PSAP Nomor 08
- 9) Akuntansi Kewajiban PSAP Nomor 09

10) Korelasi Kesalahan, Perubahan Kebijakan Akuntansi, Dan Peristiwa Luar Biasa PSAP Nomor 10

11) Laporan Keuangan Konsolidasian PSAP Nomor 11 (KSAP, 2017)

b. Penerapan Standar Akuntansi Sektor Publik

Standar Akuntansi Sektor Publik adalah prinsip akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan sektor publik. Di Indonesia, standar yang berlaku adalah Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang mengandung unsur standar akuntansi. Standar akuntansi pemerintahan ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP), yang dikembangkan sejalan dengan IPSAS. Standar yang dikembangkan harus benar-benar memperhatikan keterbatasan pengguna laporan keuangan, seperti:

- 1) Konsistensi
- 2) Faktor Materialitas
- 3) Ketepatan Waktu
- 4) Keterbandingan
- 5) Keseragaman

Standar akuntansi yang memperhatikan keseragaman mendukung terwujudnya tata kelola perusahaan yang unggul. (Isni Amelia 2012).

## 5. Standar Akuntansi Pemerintahan Desa

Undang-undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 mengatur bahwa penyelenggaraan pemerintahan desa didasarkan pada asas tanggung

jawab. Prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan pemerintahan desa juga mencakup pengelolaan keuangan desa. Keuangan desa yaitu segala hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu yang berupa uang dan barang yang berkaitan dengan pemenuhan hak dan kewajiban desa, dikelola secara transparan.

Menurut UUD Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah memberikan pedoman dan standar penyelenggaraan pengelolaan desa serta memberikan pembinaan dan pengawasan.

. Pertanggungjawaban pelaksanaan keuangan Desa diwujudkan dalam laporan keuangan Pemerintah Desa. Untuk mewujudkan pertanggungjawaban keuangan Desa yang memadai, laporan keuangan pemerintahan desa disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan Desa (SAPDesa).

SAPDesa tersebut disusun oleh komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP) yang independen dan ditetapkan dengan peraturan pemerintah setelah terlebih dahulu mendapat pertimbangan dari Badan Pemeriksaan Keuangan. Penyusunan SAPDesa dilakukan oleh KSAP melalui proses baku penyusunan (*due process*). (KSAP, 2017)

Penyusunan SAPDesa dilatarbelakangi oleh perlunya akuntabilitas dan transparansi keuangan desa yang kini menjadi semakin penting dengan adanya dana desa. Kebutuhan ini ditegaskan dalam rapat pleno KSAP dengan Komite Pembina Standar Akuntansi Pemerintahan. Berdasarkan pertemuan tingkat tinggi antarlembaga setelah rapat komite

penasihat, KSAP sebagai penentu standar ditunjuk untuk berperan sebagai penulis SAPDesa.(KSAP, 2017)

## 6. Kualitas Laporan Keuangan

### 1) Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan adalah suatu laporan yang berisikan informasi seputar keuangan dari sebuah organisasi. Laporan keuangan di buat atau diterbitkan oleh perusahaan dari hasil proses akuntansi agar bisa menginformasikan keuangan dengan pihak dalam maupun pihak luar yang terkait. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Tahun 2015 Tentang Penyajian Laporan Keuangan “laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.”

Adapun menurut Thomas (2013:35), menjelaskan pengertian laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi yang memberikan gambaran keuangan tentang suatu perusahaan yang secara periodic disusun oleh manajemen perusahaan. Laporan keuangan memiliki sifat historis yaitu membuat angka-angka tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan pada masa yang telah lalu (historis).

Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2015:2) laporan keuangan adalah merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya laporan arus kas atau laporan arus

dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

## 2) Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang sebenarnya merupakan produk akhir dari proses atau kegiatan akuntansi dalam suatu kesatuan. Proses akuntansi dimulai dari pengumpulan bukti-bukti transaksi yang terjadi sampai pada penyusunan laporan keuangan. Proses akuntansi tersebut harus dilaksanakan menurut cara tertentu yang lazim dan berterima umum sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Dalam laporan keuangan dibuat dan disusun oleh akuntan. Para akuntan memahami dengan benar bahwa laporan keuangan yang dibuat tersebut akan menjadi informasi keuangan bagi banyak pihak. Oleh karena itu, seorang akuntan harus memahami dengan benar tujuan suatu pelaporan keuangan.

Sedangkan menurut ikatan Akuntansi Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2015 No. 1 paragraf 10, menjelaskan bahwa 16 “Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.”

Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim, agar pihak perusahaan, manajemen, dapat mengambil keputusan dari laporan dan pihak-pihak yang memakai informasi agar laporan keuangan tersebut tidak menyesatkan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dikatakan

bahwa laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan dalam pembuatan keputusan-keputusan ekonomi.

### 3) Penggunaan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan komoditi yang bermanfaat dan dibutuhkan masyarakat, karena ia dapat memberikan informasi yang dibutuhkan penggunanya dalam dunia bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan. Laporan keuangan disajikan kepada pihak yang berkepentingan termasuk manajemen, kreditur, pemerintah dan pihak-pihak lainnya.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2013:7), pengguna laporan keuangan antara lain sebagai berikut:

- a. Pemilik Perusahaan Bagi pemilik perusahaan laporan keuangan dimaksud untuk.
- b. Menilai prestasi atau hasil yang diperoleh manajemen perusahaan.
- c. hasil dividen yang akan diterima.
- d. Menilai posisi keuangan perusahaan dan pertumbuhannya.
- e. Mengetahui nilai saham dan laba perlembar saham.
- f. Sebagai dasar untuk memprediksi kondisi perusahaan dimasa datang.
- g. Sebagai dasar untuk mempertimbangkan menambah atau mengurangi investasi.

### 4) Komponen-Komponen Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang lengkap menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2015 No.1, terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- a) Laporan posisi keuangan (Neraca).
  - b) Laporan laba rugi komprehensif selama periode
  - c) Laporan perubahan ekuitas selama periode
  - d) Laporan arus kas selama periode.
  - e) Catatan atas laporan keuangan.
  - f) Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.
- 5) Indikator Laporan Keuangan
- kualitas laporan keuangan yang disajikan harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:
- a) Relevan, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat memberikan manfaat bagi para pengguna dan untuk pengambilan Keputusan.
  - b) Andal, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, dapat diandalkan tidak menyesatkan dan mengandung unsur manipulasi.
  - c) Dapat dibandingkan, laporan keuangan dapat digunakan sebagai perbandingan kinerja masa lalu atau perbandingan kinerja organisasi lain.

## 7. Liukang Tupabbiring

Liukang Tupabbiring adalah sebuah kecamatan di kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep), Sulawesi Selatan. Yang memiliki 2 (Dua) Kelurahan dan 7 (Tujuh) Desa.

- a. Kelurahan Mattiro Sompe
- b. Kelurahan Mattiro Bintang
- c. Desa Mattiro Deceng
- d. Mattiro Bone
- e. Mattiro Dolangeng
- f. Mattiro Ujung
- g. Mattiro Langi
- h. Mattiro Matae
- i. Mattaro Adae

## B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh penerapan sistem informasi terhadap kinerja yang di sajikan pada Tabel berikut ini :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul Penelitian	Variabel (kuantitatif)	Alat analisis	Hasil Penelitian

1	Mitha Astuti 2019	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar	Kuantitatif	Regresi linear Sederhana	terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dengan kata lain, penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Univesitas Muhammadiyah Makassar.
2	Ayu Pratiwi, Sari Maulida Vonna, Mastuti Harmi 2022	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Nagan Raya	kuantitatif	Regresi Linear Sederhana	Sistem informasi akuntansi mampu mempengaruhi faktor laporan keuangan secara subtansial.

3	Widia Yulianti, Kamalia,Rasul i 2019	Pengaruh Kompetensi, Teknologi Informasi, Sistem Akuntansi, Internal Control terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Keuangan Desa (Studi Empiris di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan Tahun	Kuantitatif	Analisis Regresi Berganda	pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa pada pemerintah desa.
4	Della Dinda Irawan 2020	Pengaruh penerapan sistem informasi	kuantitatif	Analisis deskriptik	Penerapan sistem informasi akuntansi, motivasi dan

		akuntansi, motivasi dan budaya organisasi terhadap kinerja individu pada bank perkreditan rakyat dikota batam			budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu
5	Anindya izni 2019	Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap peningkatan kinerja perbankan	kualitatif	Analisis deskriptik	Sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja perbankan
6	Azman 2019	Pengaruh sistem informasi akuntansi dengan aktivitas produksi pada	kuantitatif	Analisis korelasi	Sistem informasi akuntansi dengan aktivitas produksi memiliki pengaruh positif.

		PT. Semen Tonasa Pangkep			
7	Fahrun Dini 2020	Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai pada dinas sumber daya cipta karya dan tata ruang provinsi sumatera utara	kuantitatif	Regresi Linear Sederhana	Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada dinas sumber daya air cipta karya dan tata ruang provinsi sumatera utara
8	Novita, Maria Nona Dince, Konstantinus Pati Sanga, Saputro 2023	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Kuantitatif	Statistik Deskriptik	Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Pada Tingkat Kecamatan Palue

		Pemerintahan Desa Pada Tingkat Kecamatan Palue			
9	I Ketut Selamat 2018	Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bumdes Se-Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng	Kuantitatif	Analisis Deskriptif	Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan
10	Kadek wahyu Indra Lesmana dan L.G.N Agung	Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi	kuantitatif	Analisis regresi linear sederhana	Berpengaruh Posistif

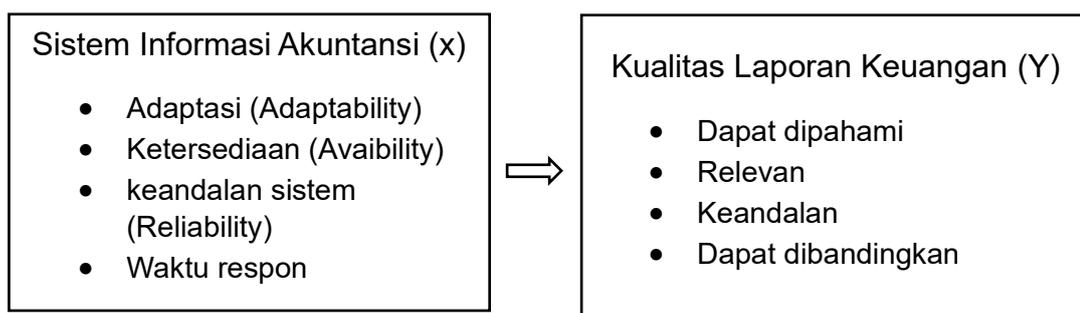
	Suaryana 2020	terhadap kinerja individu pada usaha kecil dan menengah di nusa penida			
--	------------------	---	--	--	--

- 1) Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu yaitu:
  - a) Perbedaan pada lokasi penelitian
  - b) Perbedaan pada subjek penelitian

### C. Kerangka Berfikir

Menurut Sagiyono (2010), kerangka berpikir merujuk pada gambaran konseptual tentang kaitan suatu teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai permasalahan yang signifikan. Berdasarkan informasi dari konteks, telaah teori, dan penelitian sebelumnya, kerangka konseptual dapat diuraikan sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**



### D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019:99) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dirumuskan yaitu "Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Posistif Dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Se-Kecamatan Liukang Tupabbiring"



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis penelitian**

Metode penelitian yang diterapkan dalam kajian ini ialah metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu metode riset yang bersandar pada paradigma positivisme, digunakan untuk menginvestigasi pada kelompok populasi atau sampel tertentu. Proses pengumpulan data dilakukan dalam bentuk angka dengan menggunakan instrumen penelitian, sementara analisis data dilakukan secara statistik atau kuantitatif. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh informasi ilmiah serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan. (Sugiyono, 2017:8).

Metode yang akan diterapkan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu pendekatan yang secara sistematis, faktual, dan akurat menguraikan hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan Desa Se-Kecamatan Liukang Tupabbiring

### **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pemerintah Desa Se-Kecamatan Liukang Tupabbiring, Kab. Pangkep. Untuk waktu penelitian yaitu selama 2 (Dua) Bulan pada tahun 2024.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

1. Jenis data

Jenis Data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif berupa Opini, pengalaman, serta kinerja dari seseorang atau kelompok yang menjadi subyek penelitian (Responden).

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer melalui respon yang tertulis responden.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:215), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh objek yang dijadikan objek penelitian yaitu seluruh pegawai Pemerintah Desa Se-Kecamatan Liukang Tupabbiring.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:215), sampel merujuk pada sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Penting bahwa sampel yang diambil dari populasi tersebut bersifat representatif atau mewakili secara keseluruhan. Arikunto, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (2017:81), mendefinisikan sampel sebagai sebagian atau perwakilan dari populasi yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, penentuan sampel menggunakan metode sampel jenuh, di mana semua anggota populasi diikutsertakan sebagai sampel.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 35 sampel, kemudian kriteria sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Aparat yang melaksanakan fungsi akuntansi/tata usaha keuangan di masing-masing bidangnya.
- b) Memiliki masa kerja minimal satu tahun dalam periode penyusunan laporan keuangan..

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui pendekatan data primer dan melibatkan penelitian secara langsung di lapangan dengan penerapan teknik pengumpulan data, yakni:

##### **1. Observasi**

Observasi atau observasi langsung merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara menyelidiki langsung lingkungan sasaran penelitian, dan menunjang kegiatan penelitian dengan memberikan pemahaman yang jelas mengenai kondisi subjek. (Syofian Siregar 2013)

##### **1. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan peneliti mempelajari sikap-sikap, perilaku, dan kinerja beberapa orang utama dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang di ajukan oleh sistem yang ada (Syofian Siregar H:21 2013)

## **F. Definisi Operasioal Variabel dan Pengukuran**

### **1. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrumen penelitian (Sugiyono, 2016:38).

Dalam rangka penelitian ini, terdapat dua variabel yang terlibat, yakni variabel eksperimental (variabel independen) dan variabel respons (variabel dependen). Variabel eksperimental (variabel independen) merupakan faktor yang berperan sebagai pemicu atau pengaruh terhadap perubahan pada variabel respons (variabel dependen), baik itu dalam pengaruh positif maupun negatif. Variabel eksperimental yang diinvestigasi dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi (X).

Sementara itu, variabel respons (variabel dependen) merupakan faktor yang menerima pengaruh dari variabel eksperimental atau menjadi hasil dari keberadaan variabel eksperimental (variabel independen). Variabel (Y) dalam penelitian ini adalah Kualitas laporan keuangan yang berdampak langsung pada pada pemerintah Desa Se-Kecamatan Liukang Tupabbiring.

- a) Sistem Informasi Akuntansi adalah gabungan dari berbagai sumber daya, termasuk manusia dan peralatan, yang telah dirancang untuk mengonversi data menjadi informasi. Informasi tersebut kemudian disampaikan kepada para pengambil keputusan, dengan pengaruh

yang dapat diukur melalui aspek-aspek seperti sumber daya manusia, adaptabilitas, ketersediaan, keandalan sistem, waktu respon, dan kegunaan.

- b) Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Baik buruknya kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari sehat atau tidak sehatnya perusahaan tersebut. Perusahaan yang sehat akan memiliki laporan keuangan yang berkualitas baik tanpa adanya penyimpangan. Laporan keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan.

## 2. Pengukuran

Pada penelitian ini variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan diukur menggunakan Skala Likert, dengan kategori sebagai berikut.

**Tabel 2.2**  
**Skala Likert**

Kategori	Skala
Sangat tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Sugiyono (2017)

## **G. Metode Analisis Data**

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mengambil dan menyusun informasi secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan informasi ke dalam kategori-kategori, menguraikan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menggabungkannya ke dalam pola-pola, dan memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami untuk diri sendiri dan orang lain. Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

### **1. Analisis Statistik Deskriptik**

Analisis deskriptik Statistik deskriptik digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian. Data yang ditabulasi adalah semua tanggapan atau jawaban responden atas setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Data hasil tabulasi di olah menggunakan program Jamovi menghasilkan statistik deskripsi variabel penelitian.

### **2. Uji Kualitas Data**

#### **1. Uji Validitas**

Uji Validitas digunakan untuk mengukur apakah data yang didapatkan setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak dengan menggunakan alat ukur yang digunakan. Validitas suatu kuesioner terwujud ketika pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dapat mencerminkan dengan baik hal yang sedang diukur oleh kuesioner tersebut, sebagaimana disampaikan oleh Ghozali. (2018:51).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merujuk pada tingkat keandalan suatu instrumen penelitian. Proses uji reliabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi alat ukur, memastikan bahwa alat ukur tersebut tetap konsisten ketika ukurannya diulang-ulang. Uji reliabilitas dilakukan dengan maksud mengevaluasi kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam merespons kuesioner, sehingga ketika kuesioner diberikan secara berulang, hasil yang diperoleh tetap sama.

Uji reliabilitas merupakan alat uji yang digunakan untuk menilai indikator dari suatu variabel yang terdapat pada kuesioner. Dan suatu kuesioner dapat dinilai reliable jika responden menjawab pertanyaan pada kuesioner secara konsisten (Ghozali, 2016). Uji statistik Cronbach Alpha dapat digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas suatu variabel. Suatu variabel dapat dikatakan reliable atau konsisten jika nilai Cronbach Alpha  $> 0.70$  (Gozhali, 2016).

## 3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistic parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test.

## 4. Uji Linearitas

Metode pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai signifikan *Deviation From Linearity* (DFL) pada model regresi

## H. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan suatu metode penelitian yang terfokus pada dua variabel utama, yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah bersifat positif atau negatif, serta untuk meramalkan apakah nilai dari variabel independen akan mengalami peningkatan atau penurunan. Fokus penelitian ini terletak pada variabel bebas, khususnya variabel X (Sistem Informasi) dan variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala interval atau rasio.

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengevaluasi korelasi antara variabel X dan Y, di mana pengujian signifikansi menggunakan uji t. Proses perhitungan uji t dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27.

## I. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk secara signifikan mengonfirmasi hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) secara individual.

### 1) Uji Parsial

Uji T juga dikenal dengan Uji parsial, uji parsial digunakan untuk menilai apakah variabel X sistem informasi akuntansi berdampak signifikan pada Variabel Y kualitas laporan keuangan variabel X

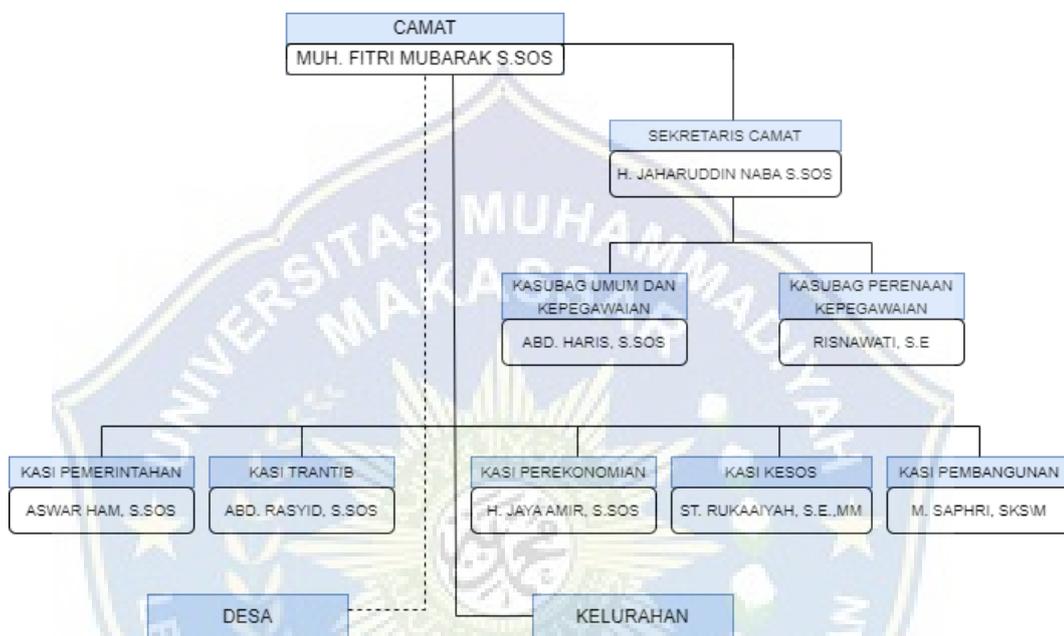
### 2) Uji Simultan

Pada dasarnya, uji F menentukan apakah semua variabel model berdampak pada variabel Y secara bersama-sama.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

**Tabel 2.2  
Struktur Organisasi**



Sumber : Kecamatan Liukang Tupabbiring

Liukang Tupabbiring adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Provinsi Sulawesi Selatan, Kecamatan ini mencakup wilayah 9 Pulau yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Pangkep dan Kota Makassar.

Ibu Kota Kecamatan Liukang Tupabbiring adalah Pulau Balang Lompo (Mattiro Sompe) yang terletak antara dan paling dekat aksesnya ke kabupaten pangkep daratan dan kota makassar. Kemudian pulau yang terjauh adalah Pulau Kapoposan dan Pulau Pandangan (Mattiro Ujung).

Kecamatan Liukang Tupabbiring Memiliki 2 (Dua) Kelurahan dan 7 (Tujuh) Desa Yaitu :

#### 1. Kelurahan Mattiro Sompe

Kelurahan Mattiro Sompe yaitu Pulau Balang Lompo yang merupakan Ibu Kota dari Kecamatan Liukang Tupabbiring, yang memiliki wilayah seluas 223.192,24 Km<sup>2</sup>. Pulau Balang Lompo dapat dijangkau dari Pelabuhan kapal Pangkep ataupun kota Makassar (Pelabuhan Paotere) selama 1-2 jam, dengan menggunakan perahu Jolloro atau kapal, pulau balang lompo merupakan satu satunya pulau yang dapat menjangkau pangkep dan kota makassar setiap harinya.

#### 2. Kelurahan Mattiro Bintang

Kelurahan Mattiro Bintang atau yaitu Pulau Balang Caddi adalah salah satu dari dua kelurahan yang ada di Kecamatan Liukang Tupabbiring, pulau ini memiliki luas wilayah 121.286,21 Km<sup>2</sup>.

#### 3. Desa Mattaro Adae

Desa Mattaro Adae yaitu Pulau sanane yang terletak di perairan selat Makassar, Pulau Sanane memiliki luasa wilayah 58.351,88 Km<sup>2</sup>, sebelumnya Pulau Sanane secara administratif termasuk dalam wilayah Mattiro Bone, dan saat ini pulau sanane merupakan satu-satunya pulau yang ada di Mattaro Adae.

#### 4. Desa Mattiro Bone

Desa Mattiro Bone Yaitu Pulau Bontosua yang juga terletak di selat makassar bersebelahan dengan Pulau Sanane. Pulau Bontosua memiliki luas wilayah 59.905,59 Km<sup>2</sup>.

#### 5. Desa Mattiro Deceng

Desa Mattiro Deceng yaitu Pulau Badi dan Pulau Pajenekang, dalam Desa Mattiro Deceng mencakup dua pulau. Pulau badi dan Pulau

Pajenekang berjarak hanya 10-15 Menit, Pulau Badi memiliki luas wilayah 98.912,33 Km<sup>2</sup>, sementara Pulau Pajenekang memiliki luas wilayah 56.479,10, Pulau ini merupakan tempat snorkling yang jadi rekomendasi karena memiliki laut dengan terumbu karang yang hidup subur dan sangat beragam, mata pencaharian nelayan juga sangat bermacam-macam.

6. Desa Mattiro Dolangeng

Desa Mattiro Dolangen adalah sebuah Desa yang terdiri dari beberapa Pulau yaitu Pulau Podang-Podang Lompo, Pulau Lamputang, Pulau Pala.

7. Desa Mattiro Langi

Desa Mattiro Langi yaitu Desa yang terdiri dari dua Pulau yaitu Pulau Sarappo Lompo dan Pulau Sarappo Caddi yang berlokasi di selat Makassar dengan luas wilayah 121.778,12 Km<sup>2</sup>

8. Desa Mattiro Matae

Desa Mattiro Matae Ini terdiri dari 4 Pulau yakni Pulau Pammanggangan, Gondong bali, Tambakulu, dan saranti. Gondong Bali adalah pusat pemerintahan dari Desa Mattiro Adae.

9. Desa mattiro Ujung

Desa Mattiro Ujung adalah sebuah Desa yang terdiri dari dua Pulau yakni Pulau Kapopposang dan Pulau Pandangan dengan pusat pemerintahan terletak pada Pulau Kapopposang. Pulau Kapopposang memiliki luas wilayah 483.205,67 Km<sup>2</sup>.

## B. Penyajian Data Hasil Penelitian

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Dari hasil pengumpulan data dengan kuesioner yang disebar menggunakan *google form* didapatkan responden sebanyak 35 orang.

#### a. Profil Responden

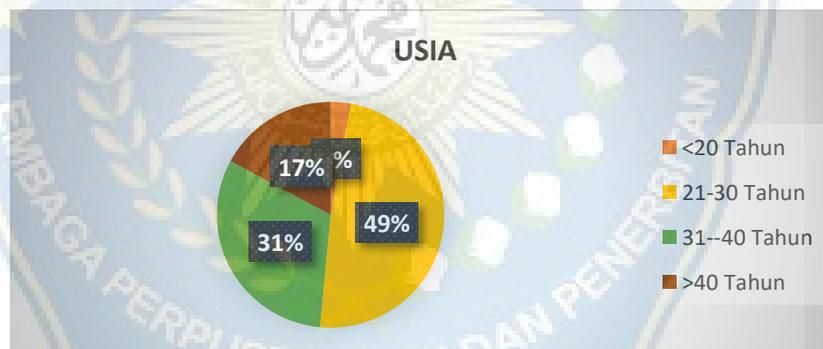
**Tabel 3.1**  
**Analisis Deskriptif**

	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Instansi
N	35	35	35	35
Missing	0	0	0	0
Mean				
Median				

Sumber: SPSS 27

#### 1). Usia

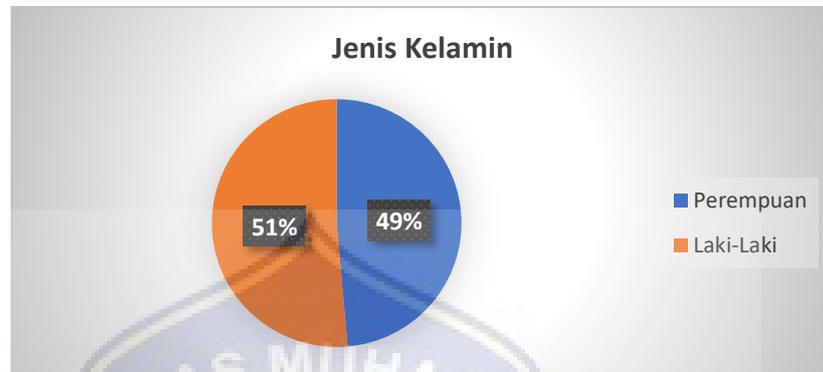
**Gambar 2.3**  
**Usia**



Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan kelompok usia responden yang berusia kurang dari 20 tahun sebanyak 1 orang (2,9%), responden dengan usia 21-30 tahun yang paling mendominasi yaitu sebanyak 17 orang (48,6%), responden dengan usia 31-40 tahun sebanyak 11 orang (31,4%), dan responden dengan usia lebih dari 40 tahun sebanyak 6 orang (17,1%) dari total responden.

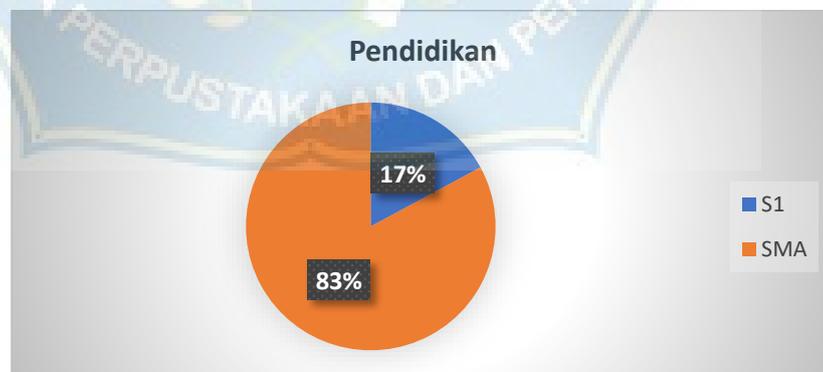
## 2). Jenis Kelamin

**Gambar 2.4**  
**Jenis Kelamin**

Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan jenis kelamin, terdapat 17 orang (48,6%) responden laki-laki dan 18 orang (51,4%) responden perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa selisih antara responden laki-laki dan perempuan hanya beberapa persen, dan dapat dikatakan bahwa komposisi responden laki-laki dan perempuan adalah seimbang.

## 3). Pendidikan

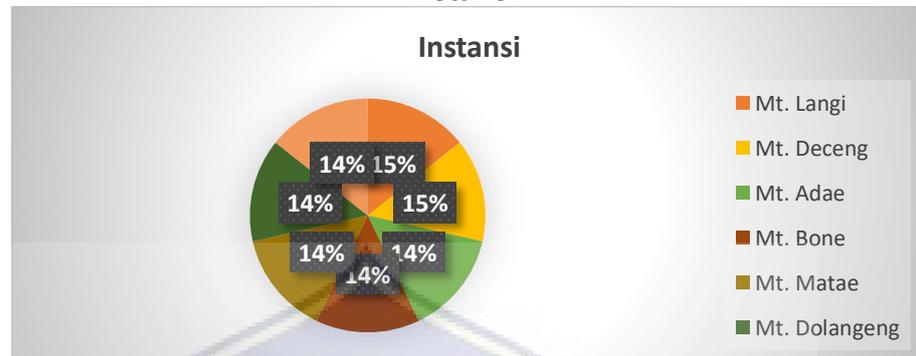
**Gambar 2.5**  
**Pendidikan**

Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan pendidikan terdapat 6 orang (17,1%) responden yang pendidikannya sampai S1 dan 29 orang (82,9%) responden yang pendidikannya sampai SMA.

## 4). Instansi

**Gambar 2.6**  
**Instansi**



Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan instansi terdapat masing masing 5 orang (14,3%) responden dari tiap desa yang ada.

## b. Deskriptif Statistik

## 1). Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X)

Statistik Deskriptif memberi gambaran data penelitian masing – masing variabel, yaitu untuk penerapan sistem informasi akuntansi (X)

**Tabel 3.2**  
**Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X.1	35	3	5	4.11	.530
X.2	35	3	5	4.17	.618
X.3	35	3	5	4.17	.618
X.4	35	3	5	4.23	.690
X.5	35	3	5	4.14	.601
X.6	35	3	5	4.31	.631
X.7	35	3	5	4.49	.562
Valid N (listwise)	35				

Sumber:SPSS 27

Tabel 9.1 diatas menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan yang dilampirkan mengenai Sistem Informasi Akuntansi

maka diperoleh jawaban bahwa nilai minimum penerapan sistem informasi akuntansi (X) untuk Pertanyaan 1 sampai 7 sebesar 3, nilai maksimum sebesar 5, nilai rata-rata untuk X.1 sebesar 4.11, X.2 sebesar 4,17, X.3 sebesar 4,177, X.4 sebesar 4,23, X.5 sebesar 4.14, X.6 sebesar 4.31, X.7 sebesar 4,49 dan untuk nilai standar deviasi. X.1 sebesar 0,530, X.2 sebesar 0,618, X.3 sebesar 0,618, X.4 sebesar 0,690, X.5 sebesar 0,601, X6 sebesar 0,631, dan X.7 sebesar 0,562.

2). Variabel Kualitas Laporan Keuangan Y

**Tabel 3.3**  
**Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1	35	3	5	4.03	.664
Y.2	35	3	5	4.09	.702
Y.3	35	3	5	3.94	.725
Y.4	35	3	5	4.09	.702
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Olah data spss

Tabel 4.2 diatas menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan yang dilampirkan mengenai Kualitas Laporan Keuangan (Y) maka diperoleh jawaban nilai minimum Y.1-Y.4 sebesar 3, nilai maksimum sebesar 5, nilai rata-rata Y.1 sebesar 4,03, X.2 sebesar 4,09, Y.3 sebesar 3,94, Y.4 sebesar 4,09, dan nilai standar deviasi untuk P1 sebesar 0,664, Y.2 sebesar 0,702, Y.3 sebesar 0,725. Y.4 sebesar 0,702.

## 2. Uji Validitas

Uji validitas data ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat, suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai validitas yang kuat

apabila instrumen tersebut mengukur apa sebenarnya yang diukur. Untuk menentukan validitas suatu pernyataan digunakan program komputer *SPSS Versi 27*. Syarat data kuesioner dapat dikatakan valid apabila  $R_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari  $R_{tabel}$ . Hasil uji validitas masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.4**  
**Uji Validitas**  
**Sistem Informasi Akuntansi**

Item	Nilai	Nilai	Nilai	Keterangan
	$R_{tabel}$	$R_{hitung}$	Sig	
X.1	0.3338	0.639	0.001	Valid
X.2	0.3338	0.688	0.001	Valid
X.3	0.3338	0.634	0.001	Valid
X.4	0.3338	0.596	0.001	Valid
X.5	0.3338	0.570	0.001	Valid
X.6	0.3338	0.688	0.001	Valid
X.7	0.3338	0.540	0.001	Valid

Sumber: Olah data SPSS 26

Berdasarkan table Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi Diatas bahwa seluruh nilai  $R_{hitung}$  untuk item pernyataan kuesioner pada variabel penelitian yang digunakan menghasilkan nilai  $R_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $R_{tabel}$  dimana nilai  $R_{tabel}$  untuk jumlah sampel ( $N=35$ ) dengan ( $Df = 35 - 2$ ) Sebesar 0.3338. Sehingga seluruh item pernyataan pada masing – masing kuesioner variable sistem informasi akuntansi dinyatakan valid.

**Tabel 3.5**  
**Uji Validitas**  
**Kualitas Laporan Keuangan**

Item	Nilai $R_{tabel}$	Nilai $R_{hitung}$	Nilai sig	Keterangan
Y.1	0.3338	0.836	0.001	Valid
Y.2	0.3338	0.760	0.001	Valid
Y.3	0.3338	0.828	0.001	Valid
Y.4	0.3338	0.800	0.001	Valid

Berdasarkan table hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan Diatas bahwa seluruh nilai  $R_{hitung}$  untuk item pernyataan kuesioner pada variabel penelitian yang digunakan menghasilkan nilai  $R_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $R_{tabel}$  dimana nilai  $R_{tabel}$  sebesar 0.3338 yang artinya seluruh pernyataan tentang kualitas laporan keuangan dinyatakan Valid.

### 3. Uji Reliabiltyas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Syarat Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,60. Berikut adalah hasil uji reliabilitas masing – masing variabel.

**Tabel 3.6**  
**Uji Validitas**  
**Sistem Informasi Akuntansi**

<b>Cronbach Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
0.734	Reliabel

Sumber : Olah Data SPSS

Hasil uji reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan nilai dari *Cronbach's Alpha* 0.734 lebih besar dari 0.60 maka seluruh pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel sistem informasi akuntansi yang di analisis dalam penelitian ini dinyatakan Reliabel.

**Tabel 3.7**  
**Uji Validitas**  
**Kualitas laporan keuangan**

<b><i>Cronbach Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
0.819	Reliabel

Sumber : Olah Data SPSS

Hasil uji reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan nilai dari *Cronbach's Alpha* 0.819 lebih besar dari 0.60 maka seluruh pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas laporan keuangan yang di analisis dalam penelitian ini dinyatakan Reliabel.

#### 4. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test. Syarat Data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila Angka Sig. Uji Kolmogorov-Smirnov  $> 0.05$  maka nilai residual terdistribusi normal

**Tabel 3.8**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		35	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	201.085.529	
Most Extreme Differences	Absolute	.116	
	Positive	.063	
	Negative	-.116	
Test Statistic		.116	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.		.261
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.250
		Upper Bound	.273

Sumber : Olah Data SPSS

Berdasarkan table Uji Normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, hal ini didasari oleh kriteria data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  nilai residual berdistribusi normal. Diketahui nilai signifikansi  $0.200 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### 5. Uji Linearitas

Metode pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai signifikan *Deviation From Linearity* (DFL) pada model regresi, syarat dikatakan linear apabila *Deviation From Linearity*  $> 0,05$ . Berikut adalah hasil uji Linearitas.

**Tabel 3.9**  
**Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas laporan keuangan * Sistem informasi akuntansi	Between Groups	(Combined)	67.814	10	6.781	1.752	.126
		Linearity	23.205	1	23.205	5.997	.022
		Deviation from Linearity	44.609	9	4.957	1.281	.297
	Within Groups		92.871	24	3.870		
	Total		160.686	34			

Sumber : Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil Uji Linearitas diatas nilai dari *signifikan Deviation From Linearity* sebesar 0.297. Jika nilai sig. *Deviation From Linearity* > 0.05 maka terdapat hubungan linear antara variabel sistem informasi akuntansi dan variabel kualitas laporan keuangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara dua variabel itu linear.

## 6. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas. Sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut adalah hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan Glejser :

**Tabel 3.9**  
**Uji heteroskedastisitas**  
**Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,901	2,741		0,329	0,745
	Sistem informasi Akuntansi	0,022	0,092	0,042	0,240	0,812

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data SPSS 27

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0.812, kemudian Dasar pengambilan Keputusan adalah, jika nilai sig > dari 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai sig < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas. Yang artinya hasil pengujian diatas adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 7. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan suatu metode penelitian yang terfokus pada dua variabel utama, yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas), syarat agar dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan variabel (X) terhadap variabel (Y) apabila nilai sigifikansi < 0,5. Berikut hasil uji regresi linear sederhana.

**Tabel 3.9**  
**Uji Regresi Linear Sederhana**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.205	1	23.205	5.570	.024 <sup>b</sup>
	Residual	137.480	33	4.166		
	Total	160.686	34			
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi						

Sumber : Olah Data SPSS

Berdasarkan table diatas menjelaskan bahwa nilai F hitung = 5.570 dengan Tingkat nilai signifikansi  $0.024 < 0.05$ , maka hasil uji regresi linear sederhana adalah terdapat pengaruh signifikan variabel sistem informasi akuntansi (X) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

## 8. Uji Hipotesis

### a. Uji parsial

Uji T juga dikenal dengan Uji parsial, uji parsial digunakan untuk menilai apakah variabel X sistem informasi akuntansi berdampak signifikan pada Variabel Y kualitas laporan keuangan variabel X sistem informasi akuntansi dengan tingkat signifikan 0,05, berdampak signifikan terhadap variabel Y kualitas laporan keuangan Berikut adalah hasil uji t variabel sistem informasi akuntansi (X) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

**Tabel 4.2**  
**Uji Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.009	3.934		1.782	.084
	SISTEM INFRMASI AKUNTANSI	.312	.132	.380	2.360	.024

a. Dependent Variable: Kualitas laporan Keuangan

Sumber : Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil uji parsial diketahui Sistem informasi akuntansi (X)  $t_{hitungnya}$  sebesar 2,360 >  $t_{tabel}$  2,03452 dengan taraf signifikansi sistem informasi akuntansi (X) sebesar 0,024 < 0,05, sehingga hipotesis pada penelitian ini diterima.

**b. Uji Simultan**

Pada dasarnya, uji F menentukan apakah semua variabel model berdampak pada variabel Y secara bersama-sama. Berikut adalah hasil dari uji simultan.

**Tabel 4.3**  
**Uji Simultan**

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.205	1	23.205	5.570	.024 <sup>b</sup>
	Residual	137.480	33	4.166		
	Total	160.686	34			

Sumber : Olah Data SPSS

Bersumber pada Tabel 4.15 diketahui nilai probabilitas atau Sig menunjukkan 0,024 lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk sistem informasi akuntansi (X) secara simultan mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Y), seperti terlihat pada tabel hasil uji F (uji simultan) dengan nilai F sebesar 5.570 dan nilai signifikansi sebesar 0,024

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Desa se-Kecamatan Liukang Tupabbiring. Menguji apakah diterapkannya sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan di Desa se-Kecamatan Liukang Tupabbiring atau tidak memiliki pengaruh sama sekali.

Hasil penelitian yang disajikan diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Desa se-Kecamatan Liukang Tupabbiring.

Dari hasil penelitian yang di sajikan mampu menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. "Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Desa se-Kecamatan Liukang tupabbiring?".

Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Desa se-Kecamatan Liukang Tupabbiring, dari hasil analisis pengujian hipotesis diperoleh t hitung  $2,360 > 2,03452$  dengan taraf signifikansi sebesar  $0,024 < 0,05$ . Sesuai dengan syarat pengambilan

Keputusan hipotesis yaitu jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka Hipotesis diterima atau  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, hasil peneltian ini adalah sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Desa se-Kecamatan Liukang Tupabbiring.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan Sitem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Se-kecamatan Liukang Tupabbiring.

Terdapat pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Desa se-kecamatan Liukang Tupabbiring.

### **B. Saran**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu berikut adalah beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan diharapkan dapat mempertahankan kualitas laporan keuangan dan sistem informasi yang diterapkan untuk mencapai tujuan Perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independent lain yang dapat menjelaskan variabel dependent untuk memperlus rumusan masalah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Accounting Principle Board (APB). (1995). *Accounting Principle Board (APB) Statement No. 4 Dalam Smith Skousen*, .
- Adzim, F. (2017). *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar (Vol. 02)*. [Www.Journal.Unismuh.Ac.Id/Perspektif](http://www.journal.unismuh.ac.id/perspektif)
- Anastasya Diana Dan Lilis Setiawan. (2015). *No Title*. Yogyakarta. [https://www.google.com/search?q=Sistem+Informasi+Akuntansi+%3A+Proses+Dan+Penerapan%2C+Yogyakarta+%3A+Cv+Andi+Offset&Oq=&Gs\\_Lcrp=Egzjahjvbwuqcqgaecmyjxjqajijcaa qixngoo cmgkiaraj gccy6giycqgcecm yjxjqajijcamqixngoo cmgkibajgccy6giycqgfecmyjxjqajijcayqixngng](https://www.google.com/search?q=Sistem+Informasi+Akuntansi+%3A+Proses+Dan+Penerapan%2C+Yogyakarta+%3A+Cv+Andi+Offset&Oq=&Gs_Lcrp=Egzjahjvbwuqcqgaecmyjxjqajijcaa qixngoo cmgkiaraj gccy6giycqgcecm yjxjqajijcamqixngoo cmgkibajgccy6giycqgfecmyjxjqajijcayqixngng)
- Ardana, I Cenik. (2016). *No Title*. One Search. <https://onesearch.id/record/IOS3774.JAKPU000000000127254>
- Cendana, B. (N.D.). *Analisis Konsep Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Maesa Consulting Indonesia*. <https://www.researchgate.net/publication/354527842>
- Chairina, F., & Wehartaty, T. (N.D.). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bpkpd Kota Surabaya. In *Jako-Vol (Vol. 11)*.
- Delone Dan Mclean (2003). (2003). *Indikator Sistem Informasi Akuntansi*.
- Gusherinsya, R. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. In *Jurnal Akuntansi (Vol. 9, Issue 1)*. <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/Akuntansi58>
- Hastuty Hs, W., Agus, Salsabila, M., & Harahap, N. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Emt Kita*, 7(2), 317–324. <https://doi.org/10.35870/Emt.V7i2.891>
- Jember, U. M. (N.D.). *Evaluation Of Accounting Sales Accounting Information Systems Ayu Aprianty*.
- K, A. (2021). *Sistem Informasi*. <https://www.gramedia.com/literasi/sistem-informasi/>
- Kamal. (2019). *Informasi Akuntansi*.

- Karmawan, I. G. M. (2017). *No Title*. Binus. <https://Sis.Binus.Ac.Id/2017/02/03/Peran-Sistem-Informasi-Akuntansi-Dalam-Pengolahan-Data-Transaksi/>
- KSAP. (2017). *No Title*. <https://Www.Ksap.Org/Sap/Standar-Akuntansi-Pemerintahan-Desa/>
- Lestari, K. Cahaya Dan A. M. Amri. (2020). (2020). *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM)*. .
- Loryana, D., Haq, M. S., Pendidikan, M., & Surabaya, U. N. (2021). *Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19*.
- Loudon. (2017). *No Title*. [https://Dspace.Uii.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/17180/05.2 Bab 2.Pdf?Sequence=9&lsallowed=Y#:~:Text=2.2.1 Pengertian Sistem Informasi&Text=Menurut Laudon Dan Laudon \(2017\),Dan Pengawasan Di Sebuah Organisasi](https://Dspace.Uii.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/17180/05.2%20Bab%202.Pdf?Sequence=9&lsallowed=Y#:~:Text=2.2.1%20Pengertian%20Sistem%20Informasi&Text=Menurut%20Laudon%20Dan%20Laudon%20(2017),%20Dan%20Pengawasan%20Di%20Sebuah%20Organisasi.).
- Mulki, S., & Ardiansyah Putra Harahap, S.PD, M. S. (2021). *Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Aceh Tenggara Sri Mulki\* Ardiansyah Putra Harahap, S.Pd, M.Si*. 193–199.
- Nofianti, L., Ekonomi, F., Sosial, I., & Suska, U. I. N. (2007). *Kajian Filosofis Akuntansi: Seni, Ilmu Atau Teknologi Leny Nofianti*. 203–211.
- Noviari, N. (2019). *No Title*.
- O'Brien, J. (2010). *No Title*. [http://Library.Binus.Ac.Id/Ecolls/Ethesisdoc/Bab2/2013-1-00451-KA Bab2001.Pdf](http://Library.Binus.Ac.Id/Ecolls/Ethesisdoc/Bab2/2013-1-00451-KA%20Bab2001.Pdf)
- Ompusunggu, H. (2002). (2002). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern. Jurnal Akuntansi*, 1(2), 1-10.
- Pengampu, D., Yananto, :, Putra, M., & Si, M. (N.D.). *Pada Gita Busana (Disusun Oleh: Gita Oktavianti)*.
- Prof. Dr. Sri Mulyani, M.Si., Ak. (2011). *No Title*. <https://Pustaka.Ut.Ac.Id/Lib/Wp-Content/Uploads/Pdfmk/EKSI431203-M1.Pdf>
- Ridho, M. R. (2021). *Jurnal Comasie*. 02.

Romney (2015). (2015). *Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Dan Informasi Akuntansi*.

Studi, P., Fakultas, A., & Bisnis, E. &. (N.D.). *Circle Archive Sistem Informasi Akuntansi Yohana May Jeni Lumban Gaol*.





**LAMPIRAN 1**  
**KUESIONER PENELITIAN**

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA SE-KECAMATAN  
LIUKANG TUPABBIRING**

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Di Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Perkenalkan Nama Saya **Mutmainna Mahasiswa Akuntansi dari Universitas Muhammadiyah Makassar.**

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, saya ingin melakukan Penelitian di kantor Bapak/Ibu

dengan Judul "**Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Se-Kecamatan Liukang Tupabbiring**" melalui kerjasama dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan fenomena yang terjadi pada kantor Bapak/Ibu.

Seluruh data dan informasi akan dianalisis dalam rangka penyusunan skripsi sebagai tugas akhir di program Sarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

Kesediaan anda dalam mengisi kuesioner ini akan sangat membantu.

Atas perhatian dan kesediaan waktu dari Bapak/Ibu, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang telah tersedia

1. No. Responden : .....

2. Nama : .....

3. Umur : .....
4. Jenis kelamin : .....
5. Pendidikan Terakhir : .....
6. Instansi : .....

#### **B. PETUNJUK PENGISIAN PETUNJUK DAFTAR PERNYATAAN**

1. Setiap pertanyaan, diisi sesuai petunjuk
2. Bacalah terlebih dahulu dengan seksama dan teliti sebelum menjawab
3. Jawaban yang diberikan sesuai dengan apa yang dialami dan tidak dengan tekanan dan pendapat orang lain
4. Saudara (i) dapat memilih salah satu dari kelima jawaban yang sesuai, pada salah satu jawaban, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).



Item	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
<b>Variabel: Sistem Informasi Akuntansi</b>						
1	Pemanfaatan dan penguasaan terhadap teknologi komputerisasi adalah kemampuan dasar bagi tim penyusun laporan					
2	Sistem informasi akuntansi Mudah di Adaptasikan dalam instansi/Lembaga tempat saya bekerja					
3	Ketersediaan sistem informasi akuntansi membantu dalam memudahkan pekerjaan					
4	Proses transaksi keuangan dari awal hingga pelaporan keuangan dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan software akuntansi					
5	Jaringan internet telah ada dan dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi					
6	Sistem informasi akuntansi di instansi/Lembaga tempat saya bekerja dapat menghasilkan informasi yang akurat					
7	Dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis komputer saya melaksanakan pekerjaan saya dengan cepat dan tepat.					
<b>Variabel: Kualitas Laporan Keuangan</b>						
8	instansi/lembaga tempat saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu dan disajikan secara lengkap					
9	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja bebas dari kesalahan yang bersifat material, dan informasi yang dihasilkan dapat di uji					
10	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan laporan keuangan periode sebelumnya..					
11	Informasi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna					

No	Sistem Informasi Akuntansi							Total X1
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	
1	4	5	5	4	5	4	4	31
2	4	4	4	4	4	5	5	30
3	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	3	4	4	5	4	5	29
5	4	4	5	5	5	5	4	32
6	3	3	4	3	4	4	3	24
7	4	5	4	5	5	4	4	31
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	4	4	5	5	4	5	5	32
10	4	4	4	4	4	4	5	29
11	4	4	5	5	4	4	4	30
12	4	4	4	5	4	4	5	30
13	4	4	4	5	4	5	4	30
14	4	4	5	4	4	4	4	29
15	4	5	4	4	4	5	5	31
16	4	4	4	5	4	4	5	30
17	5	5	4	4	4	5	4	31
18	4	4	5	4	5	5	5	32
19	4	4	5	5	4	5	5	32
20	4	4	4	3	4	5	5	29
21	4	3	3	4	4	3	4	25
22	5	5	4	4	4	5	5	32
23	4	4	3	5	4	5	4	29
24	5	5	4	4	3	4	5	30
25	3	3	3	3	3	3	4	22
26	3	4	3	4	3	3	4	24
27	5	4	5	5	3	4	4	30
28	5	4	4	5	4	5	4	31
29	4	4	4	3	4	4	5	28
30	5	5	4	5	5	5	5	34
31	4	4	4	3	4	4	4	27
32	4	5	5	4	5	4	5	32
33	4	5	5	5	5	4	5	33
34	5	5	4	4	4	4	5	31
35	4	4	4	4	5	5	5	31

No	Sistem Informasi Akuntansi				Total X1
	X.1	X.2	X.3	X.4	
1	4	4	4	4	16
2	5	5	4	4	18
3	4	4	4	4	16
4	4	3	4	5	16
5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	3	4	5	4	16
9	5	5	5	5	20
10	4	4	4	4	16
11	5	4	4	4	17
12	5	5	4	4	18
13	4	4	5	4	17
14	4	4	4	4	16
15	4	4	4	5	17
16	4	4	4	5	17
17	5	5	5	5	20
18	5	4	5	5	19
19	5	5	5	5	20
20	4	4	4	4	16
21	4	4	5	5	18
22	4	5	5	5	19
23	3	3	3	3	12
24	4	3	3	4	14
25	3	3	3	3	12
26	4	3	3	4	14
27	3	3	3	3	12
28	3	4	3	3	13
29	3	4	3	3	13
30	4	4	3	4	15
31	4	5	3	5	17
32	4	5	4	4	17
33	4	5	4	3	16
34	4	4	4	4	16
35	5	5	4	4	18

<b>KARAKTERISTIK RESPONDEN</b>			
<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Usia</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Instansi</b>
Laki-Laki	> 40 Tahun	S1	Desa Mattiro Langi
Laki-Laki	31-40 Tahun	S1	Desa Mattiro Deceng
Perempuan	21 - 30 Tahun	SMA/SMK	Desa Mattiro Deceng
Perempuan	21 - 30 Tahun	SMA/SMK	Desa Mattaro Adae
Perempuan	21 - 30 Tahun	SMA/SMK	Desa Mattaro Adae
Perempuan	21 - 30 Tahun	SMA/SMK	Desa Mattaro Adae
Perempuan	31-40 Tahun	S1	Desa Mattaro Adae
Perempuan	21 - 30 Tahun	SMA/SMK	Desa Mattaro Adae
Perempuan	21 - 30 Tahun	S1	Desa Mattiro Deceng
Perempuan	< 20 Tahun	SMA/SMK	Desa Mattiro Deceng
Laki-Laki	> 40 Tahun	S1	Desa Mattiro Bone
Perempuan	21 - 30 Tahun	SMA/SMK	Desa Mattiro Bone
Perempuan	21 - 30 Tahun	SMA/SMK	Desa Mattiro Bone
Laki-Laki	21 - 30 Tahun	SMA/SMK	Desa Mattiro Bone
Laki-Laki	31-40 Tahun	SMA/SMK	Desa Mattiro Bone
Perempuan	21 - 30 Tahun	SMA/SMK	Desa Mattiro Langi
Perempuan	21 - 30 Tahun	SMA/SMK	Desa Mattiro Langi
Perempuan	21 - 30 Tahun	SMA/SMK	Desa Mattiro Langi
Laki-Laki	21 - 30 Tahun	SMA/SMK	Desa Mattiro Langi
Laki-Laki	31-40 Tahun	S1	Desa Mattiro Matae
Laki-Laki	31-40 Tahun	SMA/SMK	Desa Mattiro Matae
Laki-Laki	31-40 Tahun	SMA/SMK	Desa Mattiro Matae
Perempuan	> 40 Tahun	SMA/SMK	Desa Mattiro Matae
Laki-Laki	31-40 Tahun	SMA/SMK	Desa Mattiro Matae
Laki-Laki	> 40 Tahun	SMA/SMK	Desa Mattiro Dolangeng
Perempuan	31-40 Tahun	SMA/SMK	Desa Mattiro Dolangeng
Laki-Laki	21 - 30 Tahun	SMA/SMK	Desa Mattiro Dolangeng
Perempuan	21 - 30 Tahun	SMA/SMK	Desa Mattiro Dolangeng
Laki-Laki	> 40 Tahun	SMA/SMK	Desa Mattiro Dolangeng
Laki-Laki	21 - 30 Tahun	SMA/SMK	Desa Mattiro Deceng
Laki-Laki	> 40 Tahun	SMA/SMK	Desa Mattiro Ujung
Perempuan	31-40 Tahun	SMA/SMK	Desa Mattiro Ujung
Laki-Laki	31-40 Tahun	SMA/SMK	Desa Mattiro Ujung
Laki-Laki	31-40 Tahun	SMA/SMK	Desa Mattiro Ujung
Perempuan	21 - 30 Tahun	SMA/SMK	Desa Mattiro Ujung

**LAMPIRAN 2**  
**HASIL UJI OUTPUT SPSS**

**HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF**

**VARIABEL X**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X.1	35	3	5	4.11	.530
X.2	35	3	5	4.17	.618
X.3	35	3	5	4.17	.618
X.4	35	3	5	4.23	.690
X.5	35	3	5	4.14	.601
X.6	35	3	5	4.31	.631
X.7	35	3	5	4.49	.562
Valid N (listwise)	35				

**VARIABEL Y**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1	35	3	5	4.03	.664
Y.2	35	3	5	4.09	.702
Y.3	35	3	5	3.94	.725
Y.4	35	3	5	4.09	.702
Valid N (listwise)	35				

**UJI VALIDITAS**

**VARIABEL SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

		<b>Correlations</b>							
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	SIA
X.1	Pearson Correlation	1	.568**	.208	.329	.040	.417*	.302	.639**
	Sig. (2-tailed)		.000	.230	.054	.821	.013	.078	.000

	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X.2	Pearson Correlation	.568**	1	.306	.251	.249	.310	.346*	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000		.074	.147	.149	.070	.042	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X.3	Pearson Correlation	.208	.306	1	.320	.407*	.310	.177	.634**
	Sig. (2-tailed)	.230	.074		.061	.015	.070	.310	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X.4	Pearson Correlation	.329	.251	.320	1	.203	.303	.085	.596**
	Sig. (2-tailed)	.054	.147	.061		.243	.077	.629	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X.5	Pearson Correlation	.040	.249	.407*	.203	1	.343*	.224	.570**
	Sig. (2-tailed)	.821	.149	.015	.243		.043	.196	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X.6	Pearson Correlation	.417*	.310	.310	.303	.343*	1	.303	.688**
	Sig. (2-tailed)	.013	.070	.070	.077	.043		.077	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X.7	Pearson Correlation	.302	.346*	.177	.085	.224	.303	1	.540**
	Sig. (2-tailed)	.078	.042	.310	.629	.196	.077		.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Sistem Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	.639**	.688**	.634**	.596**	.570**	.688**	.540**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## VARIABEL Y KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

		Correlations				
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	KLK
Y.1	Pearson	1	.626**	.553**	.626**	.849**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000
	N	35	35	35	35	35
Y.2	Pearson	.626**	1	.530**	.403*	.779**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.016	.000
	N	35	35	35	35	35
Y.3	Pearson	.553**	.530**	1	.646**	.837**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.001	.001		.000	.000
	N	35	35	35	35	35
Y.4	Pearson	.626**	.403*	.646**	1	.816**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.000		.000
	N	35	35	35	35	35
Kualitas Laporan Keuangan	Pearson	.849**	.779**	.837**	.816**	1
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## HASIL UJI RELIABILITAS

### VARIABEL X SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.734	7

## VARIABEL X SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.837	4

### HASIL UJI NORMALITAS

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		35	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.01085529	
Most Extreme Differences	Absolute	.116	
	Positive	.063	
	Negative	-.116	
Test Statistic		.116	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.261	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.250
		Upper Bound	.273

### HASIL UJI LINEARTAS

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN * SISTEM INFRMASI AKUNTANSI	Between Groups	(Combined)	67.814	10	6.781	1.752	.126
		Linearity	23.205	1	23.205	5.997	.022
		Deviation from Linearity	44.609	9	4.957	1.281	.297
	Within Groups		92.871	24	3.870		
	Total		160.686	34			

## HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.901	2.741		.329	.745
	Sistem informasi Akuntansi	.022	.092	.042	.240	.812

a. Dependent Variable: RES2

## HASIL UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.205	1	23.205	5.570	.024 <sup>b</sup>
	Residual	137.480	33	4.166		
	Total	160.686	34			

a. Dependent Variable: KINERJA PEGAWAI

b. Predictors: (Constant), SISTEM INFRMASI AKUNTANSI

## HASIL UJI PARSIAL

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.009	3.934		1.782	.084
	SISTEM INFRMASI AKUNTANSI	.312	.132	.380	2.360	.024

a. Dependent Variable: KINERJA PEGAWAI

## HASIL UJI SIMULTAN

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.205	1	23.205	5.570	.024 <sup>b</sup>
	Residual	137.480	33	4.166		
	Total	160.686	34			

## LAMPIRAN 3

**KUESIONER PENELITIAN**

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
Di Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.  
Perkenalkan Nama Saya **Mutmainna Mahasiswa Akuntansi dari Universitas Muhammadiyah Makassar**.  
Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, saya ingin melakukan Penelitian di kantor Bapak/Ibu dengan Judul "**Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Se-Kecamatan Liukang Tupabbiring**" melalui kerjasama dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan fenomena yang terjadi pada kantor Bapak/Ibu.

Atas perhatian dan kesediaan waktu dari Bapak/Ibu, saya mengucapkan banyak terima kasih.  
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

hfmurmainna@gmail.com [Ganti akun](#)

Nama \*

Jawaban Anda

Jenis Kelamin \*

Perempuan

Laki-Laki

Pendidikan \*

SD

SMP

SMA/SMK

S1

S2

S3

Usia \*

< 20 Tahun

21 - 30 Tahun

31-40

> 40

Instansi \*

Desa Mattaro Adae

Desa Mattiro Bone

Desa Mattiro Deceng

Desa Mattiro Dolangeng

Desa Mattiro Langi

Desa Mattiro Matae

Desa Mattiro Ujung

[Berikutnya](#) [Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

**VARIABEL (X) SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

Pemanfaatan dan penguasaan terhadap teknologi komputerisasi adalah kemampuan dasar bagi tim penyusun laporan

Sangat Setuju

Setuju

Netral

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Ketersediaan sistem informasi akuntansi membantu dalam memudahkan pekerjaan.

Sangat Setuju

Setuju

Netral

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Sistem informasi akuntansi mudah diadaptasikan dalam instansi/lembaga tempat saya bekerja.

Sangat Setuju

Setuju

Netral

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Proses transaksi keuangan dari awal hingga pelaporan keuangan dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan software akuntansi

Sangat Setuju

Setuju

Netral

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

**KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**

Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu dan disajikan secara lengkap

Sangat Setuju

Setuju

Netr

Tidak Setuju

Sangat tidak setuju

Dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis komputer saya menyelesaikan pekerjaan saya dengan cepat dan tepat

Sangat Setuju

Setuju

Netral

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja bebas dari kesalahan yang bersifat material, dan informasi yang dihasilkan dapat di uji.

Sangat Setuju

Setuju

Netral

Tidak Setuju

Kembali    Berikutnya

Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

### Link Akses

[:https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScHAIDMT5XUOc1QJj1fmOI0UICI91bBKMXIS2UnAhUcdEsL0Q/viewform?usp=sf\\_link](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScHAIDMT5XUOc1QJj1fmOI0UICI91bBKMXIS2UnAhUcdEsL0Q/viewform?usp=sf_link)



BAB V Mutmainna - 105731104419

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

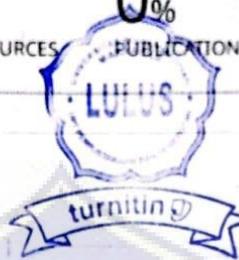
0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

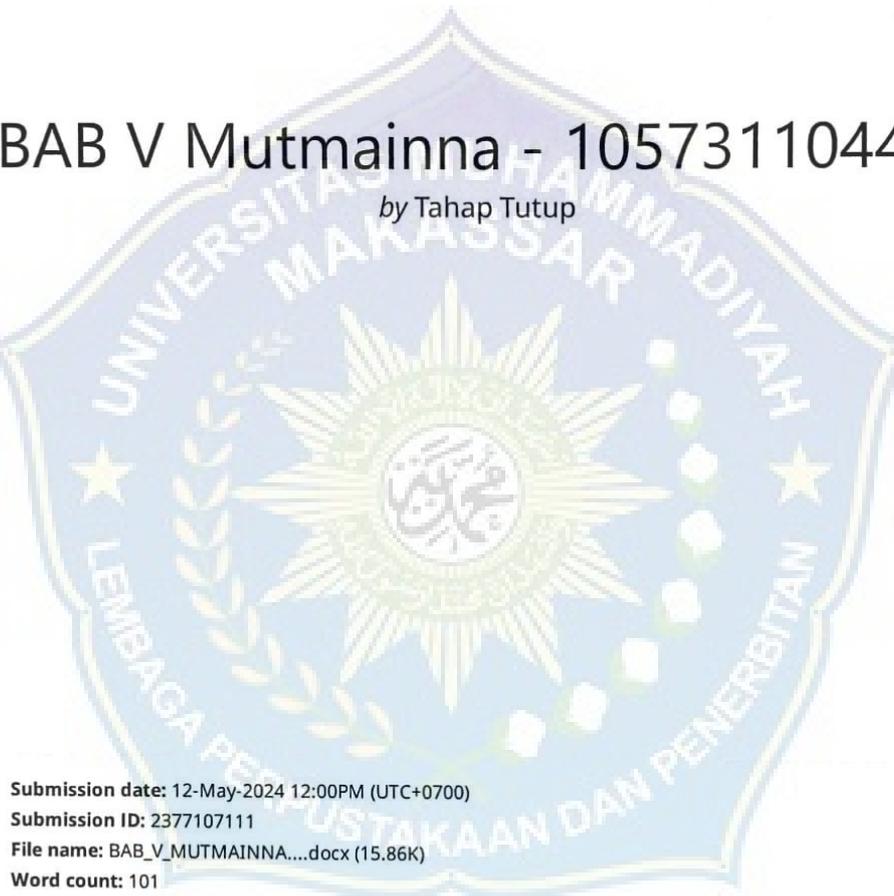
Exclude matches

Exclude bibliography



# BAB V Mutmainna - 105731104419

by Tahap Tutup



**Submission date:** 12-May-2024 12:00PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2377107111

**File name:** BAB\_V\_MUTMAINNA.....docx (15.86K)

**Word count:** 101

**Character count:** 933

### BAB IV Mutmainna - 105731104419

#### ORIGINALITY REPORT

**7%**

SIMILARITY INDEX

**7%**

INTERNET SOURCES

**7%**

PUBLICATIONS

**%**

STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

**1**

repository.iainpare.ac.id  
Internet Source

**7%**



Exclude quotes

On

Exclude matches

Exclude bibliography

On



# BAB IV Mutmainna - 105731104419

by Tahap Tutup

**Submission date:** 11-May-2024 09:13AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2376485843

**File name:** BAB\_IV\_MUTMAINNA..docx (102.36K)

**Word count:** 2135

**Character count:** 12787

## BAB III Mutmainna - 105731104419

### ORIGINALITY REPORT

<b>8%</b>	<b>7%</b>	<b>7%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	Erika Hartina, Arie Hendra Sapatro, Dadan Abdul Aziz Mubarak. "Pengaruh Harga, Brand Image Dan Keragaman Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sabun Mandi Cair Lifebouy di Kota Bandung", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2023 Publication	<b>2%</b>
<b>3</b>	eprints.uwp.ac.id Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	journal.wima.ac.id Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%  
 Exclude bibliography  On

# BAB III Mutmainna - 105731104419 by Tahap Tutup

**Submission date:** 10-May-2024 01:09PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2375796024

**File name:** BAB\_III\_MUTMAINNA.docx (116.04K)

**Word count:** 3387

**Character count:** 21325

## BAB II Mutmainna - 105731104419

### ORIGINALITY REPORT

**21** % **21** % **11** % %  
 SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	5%
2	nonosun.staf.upi.edu Internet Source	3%
3	repository.unpas.ac.id Internet Source	3%
4	repository.stei.ac.id Internet Source	3%
5	repository.stienobel-indonesia.ac.id Internet Source	3%
6	journal.lembagakita.org Internet Source	2%
7	samukri.stiemj.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On

# BAB II Mutmainna - 105731104419

by Tahap Tutup

**Submission date:** 11-May-2024 03:20PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2376680690

**File name:** BAB\_II\_MUTMAINNA...docx (73.23K)

**Word count:** 4454

**Character count:** 31004

## BAB I Mutmainna - 105731104419

### ORIGINALITY REPORT

**10%**  
SIMILARITY INDEX

**10%**  
INTERNET SOURCES

**5%**  
PUBLICATIONS

**%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	repository.uin-suska.ac.id Internet Source		<b>4%</b>
<b>2</b>	docplayer.info Internet Source		<b>4%</b>
<b>3</b>	repository.umsu.ac.id Internet Source		<b>2%</b>

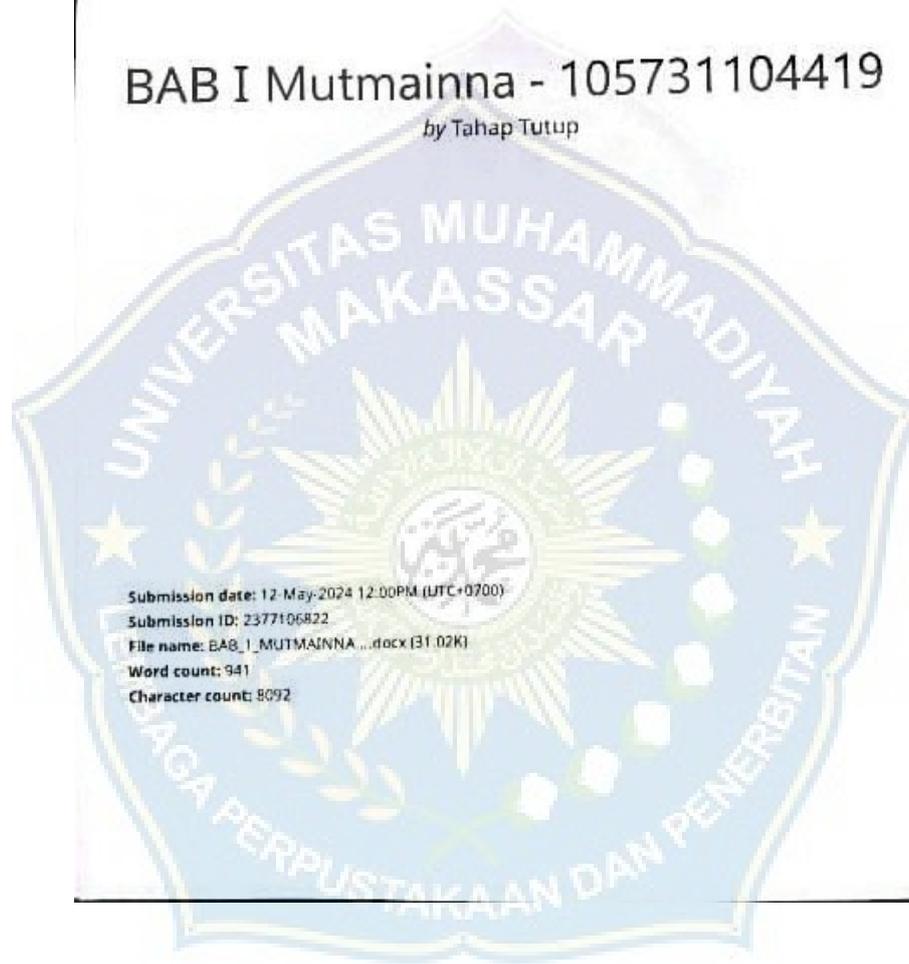
Exclude quotes  On

Exclude matches  On

Exclude bibliography  On

# BAB I Mutmainna - 105731104419

by Tahap Tutup



Submission date: 12-May-2024 12:00PM (UTC+0700)  
Submission ID: 2377106822  
File name: BAB\_1\_MUTMAINNA ...docx (31.02K)  
Word count: 941  
Character count: 8092



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Mutmainna  
Nim : 105731104419  
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	21 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 13 Mei 2024  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 95/05/A-2-II/11/45/2024 Makassar, 1 Februari 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

**Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar**

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Mutmainna

Stambuk : 105731104419

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Se-kecamatan Liukang Tupabbiring

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Dekan.

*Dr. H. Andi Jain'an, S.E., M.Si*

NRM: 651 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221  
 Gedung Iqra Lantai 7 Kampus Talasalapang Makassar - Sulawesi Selatan



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No 5 Telp (0411) 441077 Fax (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

Nomor	: 2641/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Pangkep
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor ; 3569/05/C.4-VIII/II/1445/2024 tanggal 02 Februari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: MUTMAINNA
Nomor Pokok	: 105731104419
Program Studi	: Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: JL. sll Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara , dengan judul :

**" PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA  
 PEMERINTAH DESA SEKECAMATAN LIUKANG TUPABBIRING "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 Februari s/d 07 April 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada Tanggal 02 Februari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar.  
 2. *Peringgal*



**PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 40☎ (0410) 22008 Pangkajene – KP. 90611

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : IPT/041/DPMPTSP/II/2024

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 379 Tahun 2019 tentang Tim Teknis pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkep.
4. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 56 Tahun 2015 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
5. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Dengan ini memberikan izin penelitian kepada :

Nama : MUTMAINNA  
 Nomor Pokok : 105731104419  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pl. Badi / 21 Maret 2001 Jenis  
 Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat : Pulau Badi Kel/ Desa Mattiro Deceng Kec. Luukang  
 Tupabbiring Kab. Pangkajene dan Kepulauan  
 Tempat Meneliti : di Kec. Luukang Tupabbiring Kab. Pangkajene dan Kepulauan

dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Hasil Penelitian dengan Judul :

"Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Se-Kecamatan  
 LuukangTupabbiring"

Lamanya Penelitian : 7 Februari 2024 s/d 7 April 2024

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Menaati Semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pangkajene, 12 Februari 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
 Terpadu Satu Pintu.

Tembusan Kepada Yth :

1. Bapak Bupati Pangkep (Sebagai Laporan);
2. Kepala Kantor Kesbang;
3. Arslp;



**PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN  
KECAMATAN LIUKANG TUPABBIRING**

Alamat Pulau Balang Lombo, Kode Pos 90671

Pulau Balang Lombo, 8 Maret 2024

K e p a d a

Nomor : 005 / 36 /Tupabbiring.  
Sifat : Penting.  
Perihal : PENYAMPAIAN.

Yth. Para kepala Desa se-kecamatan  
Liukang Tupabbiring.

Di -  
T e m p a t;

Menindak lanjuti Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkep Nomor : IPT/041/DPMPTSP/II/2024 tanggal 12 Februari 2024 tentang hal Penelitian Judul Pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pemerintah Desa se-Kecamatan Liukang Tupabbiring sbb;

- Nama : MUTMAINNA
- Nomor Pokok : 105731104419
- Tempat/Tgl.Lahir : Pl.Badi, 21 Maret 2001
- Jenis Kelamin : Perempuan.
- Pekerjaan : Mahasiswa
- Alamat : Pulau Badi Desa Mattiro Deceng.

Maka melalui kesempatan ini diminta kepada;

1. Para kepala Desa se-kecamatan Liukang Tupabbiring untuk kesediannya mengisi kuisisioner minimal 5 orang setiap Desa yang ada diwilayah saudara.
2. Harapan kami dari Pemerintahan Kecamatan Liukang Tupabbiring agar apa yang kami sampaikan sedapat mungkin bisa mengisi kuisisioner tersebut paling lambat tanggal 7 April 2024.

Demikian disampaikan atas bantuan dan kerjasamanya sebelumnya diucapkan terima kasih.

An. CAMAT  
Sekcam Liukang Tupabbiring  
  
H. JAHARUDDIN NABA, S.Sos  
Nip. 19670629 199303 1 004

**Tembusan;** disampaikan kepada yth;

1. Bupati Pangkajene dan kepulauan dipangkajene.
2. Peringgal.-

## BIOGRAFI PENULIS



Mutmainna atau sering dipanggil inna lahir dipulau badi pada tanggal 21 Maret 2001 dari pasangan Suami Istri Bapak Muchtar dan Ibu Mantang. Penulis adalah anak pertama dari 4 bersaudara. Penulis sekarang bertempat tinggal di Pulau Badi Kecamatan Liukang Tupabbiring, Kab. Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh peneliti yaitu SD Negeri 27 Pulau Badi lulus pada tahun 2013, SMP Negeri 12 Pulau Badi lulus pada tahun 2016, SMA Negeri 4 Takalar lulus pada tahun 2019 dan kemudian mengikuti perkuliahan mulai dari tahun 2019 program S1 Akuntansi di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar hingga sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis juga aktif di beberapa organisasi eksternal, meskp